



**MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 4 MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

RIZKY MELINDA SARI
NIM: 16 201 00153

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 4 MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

RIZKY MELINDA SARI

NIM: 16 201 00153

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dra. Rosimah Lubis M.Pd
NIP. 19610825 199103 2 001

PEMBIMBING II

Dr. Zainal Efendi Hasibuan, MA
NIDN. 2124408001



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*

a.n. Rizky Melinda Sari

Lamp: 6 (enam) Exemplar

Padangsidimpuan, Desember 2021

Kepada Yth,

Rektor IAIN Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "**Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 4 Mandailing Natal**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I

Dra. Rosimah Lubis, M.Pd
NIP. 19610825 199103 2 001

PEMBIMBING II

Dr. Zaimal Efendi Hasibuan, M.A
NIDN. 2124408001

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Desember 2021

Pembuat Pernyataan,



Rizky Melinda Sari
NIM. 16 201 00153

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Melinda Sari
NIM : 16 20100 153
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN) Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 4 Mandailing Natal”**, beserta rangkai yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Desember 2021

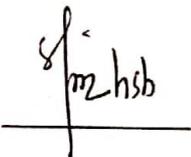
Pembuat Pernyataan,



Rizky Melinda Sari
NIM: 16 20100 153

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : RIZKY MELINDA SARI
NIM : 16 201 00 153
JUDUL SKRIPSI : MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 4 MANDAILING NATAL

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag.</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
2.	<u>Dr. Hj. Asfiati, S. Ag., M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
3.	<u>Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M. A</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	
4.	<u>Latifa Annum Dalimunthe, M. Pd. I.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 22 Desember 2021
Pukul : 13.30 WIB s/d 16.30WIB
Hasil/Nilai : 76,50/B
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama
Islam di MTs Negeri 4 Mandailing Natal**

Ditulis Oleh : Rizky Melinda Sari
NIM : 16 201 00153

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan

Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, Agustus 2021
Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Rizky Melinda Sari
Nim : 16 201 00153
Judul : Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler

Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 4 Mandailing Natal

Penelitian ini di latar belakang bahwa melihat begitu pentingnya kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Mandailing Natal peneliti merasa tertarik untuk meneliti hal tersebut, karena menurut pengamatan peneliti kegiatan ekstrakurikuler yg dilaksanakan di MTsN 4 Mandailing Natal lebih menonjol dibandingkan dengan sekolah-sekolah yg lain di daerah Kecamatan Siabu. Kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam yang telah berjalan dengan baik, ternyata memerlukan manajemen yang baik agar kegiatan tersebut berjalan dengan sebaik-baiknya dan tepat sasaran baik ia proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari kegiatan tersebut.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen perencanaan kegiatan ekstrakurikuler PAI di MTsN 4 Mandailing Natal, bagaimana manajemen pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PAI di MTsN 4 Mandailing Natal, serta bagaimana manajemen evaluasi kegiatan ekstrakurikuler PAI di MTsN 4 Mandailing Natal. Adapun tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui manajemen perencanaan kegiatan ekstrakurikuler PAI di MTsN 4 Mandailing Natal, untuk mengetahui manajemen pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PAI di MTsN 4 Mandailing Natal, dan untuk mengetahui evaluasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler PAI di MTsN 4 Mandailing Natal.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder.

Dari penelitian yang dilakukan dapat ditemukan hasil bahwa perencanaan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal dilakukan dengan proses musyawarah dan mufakat antara kepala sekolah Pembina dan koordinator dari setiap kegiatan dan proses perencanaan sudah tergolong baik serta sudah memenuhi beberapa faktor yang diperlukan dalam proses perencanaan akan tetapi belum dibukukan secara khusus setiap kegiatan-kegiatan yang direncanakan, dan pelaksanaannya sudah dilaksanakan sesuai dengan fungsi dan manfaat masing-masing, dan tahap evaluasi sudah memasuki tahap relevansi akan tetapi dokumentasi dari setiap kegiatan yang dievaluasi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam tidak dibukukan mulai dari evaluasi yang pertama hingga sekarang.

Kata Kunci: Manajemen, Ekstrakurikuler, Pendidikan Agama Islam

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan kasih sayang dan rahmatnya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (satu) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Peneliti sangat menyadari keterlibatan berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini sangat banyak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat, penghargaan dan tanda terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Rosimah Lubis. M.Pd, pembimbing I dan Bapak Dr. Zainal Efendi Hasibuan, MA pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr H. Ibrahim Siregar, M.CL, rektor IAIN Padangsidimpuan beserta seluruh Civitas Akademik IAIN Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, S.Si., M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag, ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta stafnya yang telah banyak membantu penulis selama kuliah di IAIN Padangsidimpuan dan selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum UPT Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan beserta staf/pegawai yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.
6. Kepada seluruh bapak dan ibu para dosen IAIN Padangsidimpuan yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan selama perkuliahan, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

7. Terkhusus dan tersitimewa untuk Ayahanda tercinta (Ali Sadikin Nasution), dan Ibunda tercinta (Nurhasani Nasution) yang telah bekerja keras dalam memberikan dukungan moril dan material mulai dari pendidikan dasar sampai ke pendidikan perguruan tinggi. Segenap keluarga besar peneliti, Fitri Handayani, dan Ali Irfan Nasution serta keluarga lainnya sebagai sumber motivasi peneliti yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, dan dukungan yang tiada terhingga demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
8. Ibu Ummi Salamah, S.Ag. MM, kepala madrasah dan Ibu-ibu WKM dan seluruh Bapak/Ibu guru serta seluruh civitas akademik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Huraba yang telah banyak membantu dalam melaksanakan penelitian.
9. Para sahabat tercinta PAI-5 yang telah memberikan motivasi dan dukungan terhadap peneliti sehingga terselesaikannya skripsi ini. Seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang turut memberikan dukungan, dan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ukhty sholehah Ummu Atika Nasution S. Pd dan Nurul Mawaddah Nasution S. Pd selaku sahabat berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini dan akhy sholeh Ahmad Rifai Batubara S. H selaku sahabat berjuang yang senantiasa selalu memberikan dukungan moril maupun materil dan semangat kepada peneliti sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk memperbaiki tulisan peneliti selanjutnya peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat dapat membangun kepada peneliti serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidempuan, Desember 2021

Peneliti

Rizky Melinda Sari

NIM.16 201 00153

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH	
DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Batasan Istilah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	12
1. Manajemen Pendidikan Agama Islam.....	12
a. Defenisi Manajemen.....	12
b. Fungsi Manajemen.....	16
2. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	20
a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama	
Islam.....	20
b. Bentuk-bentuk Kegiatan Ekstrakuriler Pendidikan Agama	
Islam.....	23
3. Perencanaan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan	
Agama Islam.....	24
4. Pelaksanaan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan	
Agama Islam.....	28
5. Evaluasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan	

Agama Islam.....	30
B. Penelitian yang Relevan.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	35
C. Sumber Data.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Pengolahan dan Analisis Data.....	39
F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	
1. Sejarah Singkat MTs Negeri 4 Mandailing Natal.....	43
2. Letak Geografis MTs Negeri 4 Mandailing Natal.....	45
3. Visi dan Misi MTs Negeri 4 Mandailing Natal.....	45
4. Keadaan Guru MTs Negeri 4 Mandailing Natal.....	46
5. Sarana dan Prasarana MTs Negeri 4 Mandailing Natal.....	50
6. Keadaan Siswa MTs Negeri 4 Mandailing Natal.....	51
B. Temuan Khusus	
1. Perencanaan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam.....	52
2. Pelaksanaan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam.....	59
3. Evaluasi Keiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam.....	63
C. Analisis Hasil Penelitian.....	68
D. Keterbatasan Penelitian.....	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran-saran.....	72

DAFTAR KEPUSTAKAAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen sangat penting bagi setiap aktivitas individu atau kelompok dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen menurut Malayu S.P. Hasibuan adalah: Aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.¹

Allah juga menjelaskan dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan manajemen:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ

سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya: Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.(Q.S. as-Sajadah: 5).²

¹ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 2.

² Tim Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an DEPAG RI, *Al-Qur'an* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), hlm. 331.

Ibn 'Asur memahami firmanNya di atas dalam arti semua pengaturan makhluk dari langit sampai ke bumi sejak masa penciptaan langit dan bumi itu serta apa yang terdapat antara keduanya masing-masing berada dengan mantap sebagaimana pengaturan Allah atasnya. Yang lenyap atau yang tinggal sampai hancurnya langit dan bumi semuanya pada akhirnya terhimpun dan kembali kepada Allah dengan cara kembali dan kesudahan akhir yang sesuai dengan ciri dan sifat-sifatnya masing-masing, sebagaimana dikehendaki oleh Allah melalui pengaturannya.³

Dari isi kandungan ayat diatas dapat diketahui bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (*al-Mudabbiru/ manager*). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai Khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.⁴

Bila memperhatikan pengertian menejemen di atas maka dapatlah dipahami bahwa menejemen merupakan sebuah proses pemanfaatan semua sumber daya melalui bantuan orang lain dan bekerja sama dengannya, agar tujuan bersama bisa dicapai secara efektif, efesien, dan produktif.⁵

Sedangkan pendidikan Islam merupakan proses transinternalisasi nilai-nilai Islam kepada peserta didik sebagai bekal untuk mencapai kebahagiaan

³ M. Quraish Sihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 365.

⁴ Sugeng kurniawati, *Konsep Menejeman Pendidikan Islam Prespektif Al-Qur'an dan al-Hadist (Studi Tentang Perencanaan)*, Nur El-Islami, Vol 2, No. 2, Oktober 2015, hlm. 3-4.

⁵ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, hlm. 5.

kesejahteraan di dunia dan akhirat. Dengan demikian yang disebut dengan manajemen pendidikan Islam adalah pemanfaatan semua sumber daya yang dimiliki (ummat Islam, lembaga pendidikan atau lainnya) baik perangkat keras maupun lunak. Pemanfaatan tersebut dilakukan melalui kerjasama dengan orang lain secara efektif, efisien, dan produktif untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat.⁶

Bentuk pelaksanaan proses belajar mengajar meliputi kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan belajar tatap muka dalam lokasi yang sudah diatur dalam struktur dan muatan kurikulum. Sedangkan pengertian ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa. Kegiatan ini dilaksanakan siang hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi, dan dilaksanakan pagi hari bagi sekolah-sekolah yang masuk sore.

Suatu sekolah mempunyai peran dalam mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimiliki oleh peserta didik. Ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa. Misalnya olahraga, kesenian, tilawatil qur'an, tahfizul qur'an dan berbagai macam keterampilan lain. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bermacam-macam, ada yang bersifat pendidikan, kedisiplinan, olahraga, seni dan budaya, keagamaan dan masih banyak yang lainnya. Diharapkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah siswa dapat mengatur waktu antara kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan belajar.

⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm. 260.

Sebagian besar sekolah-sekolah mewajibkan siswanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah, namun ada sebagian sekolah yang tidak mewajibkan siswanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah. Padahal dilihat dari manfaatnya banyak sekali manfaat jika mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah. Salah satu manfaatnya adalah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah. Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dinyatakan bahwa salah satu tujuan negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh kehidupan yang bermutu sesuai minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama, dan gender.

Pada saat ini perkembangan teknologi komunikasi dan informasi mengalami kemajuan yang pesat. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi tersebut membawa dampak arus yang besar pada semua aspek kehidupan masyarakat termasuk perilaku peserta didik di sekolah baik itu yang positif maupun negatif. Untuk mengurangi dampak negatif tersebut terutama dikalangan pelajar, maka kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam mempunyai pengaruh yang positif terhadap perilaku siswa, hal tersebut disebabkan minimnya jam tatap muka Pendidikan Agama Islam di sekolah yang hanya 2 Jam Tatap Muka perminggunya.

Di masa modern ini dengan majunya pengetahuan teknologi dan komunikasi banyak siswa yang enggan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah, mereka cenderung memilih langsung pulang ketika kegiatan

belajar berakhir. Terkadang kebanyakan siswa tidak langsung pulang, tetapi lebih memilih warnet dan nongkrong untuk mengisi waktu luang. Bahkan ada siswa yang melakukan hal-hal yang tidak sesuai dilakukan oleh seorang pelajar.

Demi mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan terkadang sekolah mewajibkan siswa-siswinya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah guna memanfaatkan waktu yang dimiliki siswa dan menyalurkan bakat serta minatnya.⁷ Kualitas kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan di dalamnya secara menyeluruh.

Bahkan dalam sekolah-sekolah unggulan ekstrakurikuler mendapatkan prioritas utama dalam rangka mengangkat citra dan popularitas sekolah yang dikelolanya. Adanya persaingan yang ketat di bidang ekstrakurikuler yang terjadi di dunia pendidikan belakangan ini menjadi bukti bahwa sekolah harus berusaha sedemikian rupa agar sekolah mampu mengelola kegiatan pendidikan secara baik dan bermutu tinggi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti bahwa melihat begitu pentingnya kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Mandailing Natal peneliti merasa tertarik untuk meneliti hal tersebut, karena menurut pengamatan peneliti kegiatan ekstrakurikuler yg dilaksanakan di MTsN 4 Mandailing Natal lebih menonjol dibandingkan dengan sekolah-

⁷ Tholib Kasan, *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Studia Press, 2005) hlm. 82.

sekolah yg lain di daerah Kecamatan Siabu. Kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam yang telah berjalan dengan baik, ternyata memerlukan manajemen yang baik agar kegiatan tersebut berjalan dengan sebaik-baiknya dan tepat sasaran baik ia proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari kegiatan tersebut. Dan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di MTs Negeri 4 Mandailing Natal tergolong banyak yaitu baca tulis al-Qur'an, shalat berjama'ah, shalat sunnah dhuha, tahfizul Qur'an, Jum'at bersih, tahlilan, pembiasaan akhlak mulia, peringatan hari-hari besar Islam dan Hadroh.⁸

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul **“Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal”**.

B. Fokus Masalah

Adapun fokus masalah dalam penelitian ini dilandaskan tentang kegiatan ekstrakurikuler yang mengangkat masalah manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

⁸ Rizky Melinda Sari, *Observasi* di MTs Negeri 4 Mandailing Natal, Kamis 8 Oktober 2020.

1. Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi manajemen itu. Jadi, manajemen itu merupakan suatu proses untuk menentukan tujuan yang diinginkan.⁹

Manajemen yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah proses manajemen untuk, meningkatkan mutu pendidikan agama di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal, berkaitan dengan proses belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan kecakapan pengembangan hidup (*life skill*).

2. Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam

Yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar jam pelajaran yang ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.¹⁰

Zakiah Daradjat menjelaskan Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa

⁹ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah...*, hlm. 1.

¹⁰ Noor Yanti dkk, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler dalam Rangka Pengembangan Nilai-nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara yang Baik di SMA Korpri Banjarmasin", *Jurnal pendidikan Kewarganegaraan*, Volume 6, No. 11, Mei 2016, hlm. 965.

dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan ajarannya yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹¹

Yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam adalah pembelajaran yang dilakukan diluar jam pelajaran untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan minat, bakat, potensi maupun nilai akademik intrakurikuler, dibidang Pendidikan Agama Islam.

Adapun contoh-contoh yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal yaitu, tahfidz al-Qur'an juz 30, tadarus al-Qur'an, kegiatan baca yasin, takhtim dan tahlilan, shalat sunnah Dhuha, Shalat berjama'ah Zuhur, Jum'at bersih, hadroh serta peringatan hari-hari besar Islam.

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 4 Mandailing Natal, adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam. Dasarnya karena terlalu luasnya fungsi manajemen, dan pada hakekatnya yang tiga ini sudah memadai dan itulah yang dilaksanakan di sekolah tersebut.

¹¹ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 130.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini, maka penulis merumuskan:

1. Bagaimana manajemen perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal?
2. Bagaimana manajemen pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal?
3. Bagaimana manajemen evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal?

E. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui manajemen perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui manajemen pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal.
3. Untuk mengetahui manajemen evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan tersebut, kegunaan penelitian yang diharapkan adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan kontribusi pemikiran khususnya dalam manajemen peningkatan mutu pendidikan agama islam secara teoritis maupun praktek di lembaga pendidikan pada umumnya.
- b. Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberi sumbangsih untuk pengembangan kajian keilmuan pada jurusan Pendidikan Agama Islam, khususnya di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai manajemen peningkatan mutu pendidikan agama di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal.
- b. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah lain, khususnya Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal dalam mengaplikasikan manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam baik teori maupun praktek.

3. Peneliti

- a. Sebagai perbandingan bagi peneliti lain yang berkeinginan membahas masalah yang sama.
- b. Sebagai bahan untuk mengembangkan keilmuandan dan keahlian bagi peneliti.

- c. Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memepermudah pembahasan dan pemahaman, maka pokok-pokok pembahasan dalam skripsi ini disusun dan disistematisasikan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, tujuan penelitian, manfaat/kegunaan penelitian, dan batasan istilah serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang kajian teori, landasan teori dan penelitian terdahulu.

Bab III mengemukakan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, dan pengecekan keabsahan data serta analisis data.

Bab IV menguraikan tentang pembahasan dan analisis data, membahas deskripsi hasil penelitian, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan serta manajemen evaluasi Pendidikan Agama Islam di Madsrah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal.

Bab V adalah penutup terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori

1. Konsep Manajemen Pendidikan Agama Islam

a. Defenisi Manajemen

Secara *etimologi* kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, yaitu dari kata kerja *to manage* yang sinonimnya antara lain *to hand* berarti “mengurus”, *to control* “memeriksa”, dan *to guide*, “memimpin”. Apabila dilihat dari asal katanya, manajemen berarti pengurusan, pengadilan memimpin atau membimbing.¹² Ditinjau secara *terminologi* kata manajemen sebagai ilmu atau seni merupakan proses mendaya gunakan orang atau sumber lainnya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.¹³

Beberapa pengertian manajemen dalam perspektif para pakar, antara lain: Nanang Fatah dalam bukunya Landasan Manajemen mengemukakan bahwa manajemen merupakan proses merencana, mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi, dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien. Dan kementerian pendidikan Nasional memberikan

¹² Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi pada Pengembangan Kurikulum 2013* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), hlm. 12.

¹³ Sukarji dan Umiarso, *Manajemen Dalam Pendidikan Islam Kontruksi Teoritis Dalam Menemukan Kebermaknaan Pengelolaan Pendidikan Islam* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 16.

defenisi manajemen sebagai proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran pendidikan.¹⁴ Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁵

George R. Terry menyatakan defenisi manajemen itu adalah “sesuatu tindakan perbuatan seseorang yang berhak menyuruh orang lain mengerjakan sesuatu, sedangkan tanggung jawab (*responsibility*) tetap ditangan yang memerintah. Sementara Koonzt C.O Donnel memberikan defenisi manajemen sebagai usaha pertambahan fungsi-fungsi kegiatan untuk tujuan.¹⁶ Manajemen pada dasarnya merupakan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu.¹⁷

Terminology Islami yang khusus menyebutkan istilah manajemen belum ada yang populer. Namun bila didekati dari istilah-istilah bahahasa Arab dapat dikemukakan bahwa kata “*yudabbiru*” diartikan mengarahkan, mengelola, melaksanakan, menjalankan, mengatur atau mengurus. Asal katanya adalah dari “*dabbara*” yang artinya mengaturkan dan *mudabbir* artinya orang

¹⁴ Baharuddin dan Moh Makin, *Manajemen Pendidikan Islam Transformasi Menuju Sekolah atau Madrasah Unggul* (Malang: UIN-Maliki Press, 2016), hlm. 69.

¹⁵ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Cet. 9..., hlm. 2.

¹⁶ Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi pada Pengembangan Kurikulum 2013...*, hlm. 12.

¹⁷ Muhaimin dkk, *Manajmen Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah* (Jakarta: Kencana 2009), hlm. 4.

yang pandai mengatur atau pengatur dan *mudabbar* yang diatur.¹⁸

Kata *al-tadbir* yang terdapat di dalam ayat-ayat Al-Qur'an terletak dalam beberapa ayat, antara lain dalam Al-Qur'an Surat Al-Sajdah ayat 5:

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ
مُقَدَّارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya : Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.¹⁹

Pada Al-Qur'an Surat Yunus ayat 31 juga terdapat kata tersebut:

قُلْ مَنْ يَرْزُقُكُمْ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ أَمْ مَنْ يَمْلِكُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَمَنْ يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَيُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَمَنْ يُدِيرُ
الْأَمْرَ فَسَيَقُولُونَ اللَّهُ فَقُلْ أَفَلَا تَتَّقُونَ ﴿٣١﴾

Artinya: Katakanlah: "Siapakah yang memberi rezki kepadamu dari langit dan bumi, atau siapakah yang Kuasa (menciptakan) pendengaran dan penglihatan, dan siapakah yang mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup[689] dan siapakah yang mengatur segala urusan?" Maka mereka akan menjawab: "Allah". Maka Katakanlah "Mangapa kamu tidak bertakwa kepada-Nya)".²⁰

¹⁸ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 178.

¹⁹ Tim Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an DEPAG RI, Al-Qur'an..., hlm. 12.

²⁰ Tim Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an DEPAG RI, Al-Qur'an..., hlm. 232.

Allah SWT juga mengajarkan kepada manusia tentang keteraturan, keserasian dan kerapian mulai dari tingkat yang paling sederhana hingga yang kompleks. Hal ini dapat dilihat pada proses pergantian siang dan malam yang teratur, bergiliran tidak ada diantara keduanya yang berusaha mendahului, sebagaimana yang digambarkan dalam Al-Qur'an Surat Al-Qashash ayat 71-73:

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ جَعَلَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ اللَّيْلَ سَرْمَدًا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ مَنْ
إِلَهُ غَيْرُ اللَّهِ يَأْتِيكُم بِضِيَاءٍ أَفَلَا تَسْمَعُونَ ﴿٧١﴾ قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ
جَعَلَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ النَّهَارَ سَرْمَدًا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ مَنْ إِلَهُ غَيْرُ اللَّهِ
يَأْتِيكُم بِاللَّيْلِ تَسْكُونُونَ فِيهِ أَفَلَا تُبْصِرُونَ ﴿٧٢﴾ وَمِنْ
رَحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ
وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٣﴾

Artinya: Katakanlah: "Terangkanlah kepadaKu, jika Allah menjadikan untukmu malam itu terus menerus sampai hari kiamat, siapakah Tuhan selain Allah yang akan mendatangkan sinar terang kepadamu? Maka Apakah kamu tidak mendengar?". Katakanlah: "Terangkanlah kepadaKu, jika Allah menjadikan untukmu siang itu terus menerus sampai hari kiamat, siapakah Tuhan selain Allah yang akan mendatangkan malam kepadamu yang kamu beristirahat padanya? Maka Apakah kamu tidak memperhatikan?". dan karena rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya.²¹

²¹ Tim Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an DEPAG RI, Al-Qur'an..., hlm. 394.

Manajemen pendidikan Islam adalah suatu proses pengelolaan lembaga pendidikan Islam secara Islami dengan cara menyiasati sumber-sumber belajar dan hal-hal lain yang terkait untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien.²²

Manajemen pendidikan Agama Islam adalah proses pengelolaan kegiatan belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan yang menanamkan nilai-nilai ketauhidan di dalamnya mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengorganisasian serta evaluasi, dengan memanfaatkan sumber-sumber belajar untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang efektif dan efisien, serta menjadikan Al-Qur'an dan Al-Hadist sebagai pedoman dalam mengaplikasikan teori-teori manajemen Pendidikan Agama Islam.

b. Fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen sebagaimana dikutip dari beberapa referensi diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah salah satu fungsi awal dari aktivitas manajemen dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien.²³

Perencanaan adalah langkah dasar dalam pelaksanaan fungsi manajemen untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

²² Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Penerbit Erlangga,), hlm.10.

²³ Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran...*, hlm. 91.

Dalam pelaksanaannya, perencanaan memerlukan pemikiran tentang segala hal yang akan dikerjakan, seperti mengapa, bagaimana, di mana suatu kegiatan akan dilaksanakan, serta siapa yang terlibat dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan tersebut. Dengan kata lain, perencanaan dirumuskan untuk menjawab lima “w” dan satu “h” (*what, when, where, who, why, dan how*).²⁴

Perencanaan pendidikan adalah proses pemikiran yang sistematis dan analisis rasional mengenai apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya, siapa pelaksananya, mengapa hal itu harus dilakukan dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan agar lebih efektif dan efisien, sehingga proses pendidikan dapat memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian diartikan sebagai suatu kegiatan yang membagi pekerjaan di antara individu dan kelompok serta mengkoordinasikan aktivitas mereka, agar setiap individu dapat mengetahui dengan jelas apa yang menjadi tugasnya sehingga mereka dapat bekerja dengan baik dalam organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam fungsi

²⁴ Shoimatul Ula, *Buku Pintar Teori-teori Manajemen Pendidikan Efektif* (Yogyakarta: Berlian, 2013), hlm. 15.

pengorganisasian, kegiatan utama yang perlu dilakukan adalah pengaturan pada sumber daya manusia dan sumber daya fisik lain yang dimiliki organisasi pendidikan untuk menjalankan rencana yang telah ditetapkan serta menggapai tujuan pendidikan. Oleh sebab itu, pengorganisasian merupakan bentuk suatu kegiatan yang pola utamanya adalah kesesuaian antara subjek yang akan melakukan dengan media yang digunakan.²⁵

Pengorganisasian adalah salah satu fungsi manajemen yang berfokus pada pengelompokan pekerjaan antara individu maupun kelompok serta membagikan tugas kelompok, agar setiap individu mengetahui apa yang menjadi tanggung jawab dan tugasnya.

3) Kepemimpinan (*Leadership*)

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi tindakan orang lain, anggota atau bawahan secara individu dan kelompok agar mau bekerja secara sukarela dalam rangka mencapai tujuan bersama. Hubungan timbal balik antara pemimpin dan yang dipimpin dengan mengandalkan kemampuan komunikasi interpersonal adalah penting sehingga pekerjaan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.²⁶ Kepemimpinan adalah suatu kegiatan pemimpin untuk memengaruhi yang dipimpin yang bertujuan

²⁵ Sukarji dan Umiarso, *Manajemen Dalam Pendidikan Islam Konstruksi Teoritis Dalam Menemukan Kebermaknaan Pengelolaan Pendidikan Islam....*, hlm. 37.

²⁶ Safaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam....*, hlm. 86.

supaya kegiatan yang dilaksanakan dikerjakan dengan sebaik-baiknya.

4) Komunikasi (*Comunication*)

Sistem komunikasi formal hendaknya dirancang dengan pemahaman penuh tentang maksud dan kondisi yang menandai sistem pendidikan dan hendaknya menggunakan prosedur yang sesuai dengan maksud dan kondisi. Komunikasi penting disiapkan untuk penyaluran informasi dan pikiran dengan bebas kesemua arah. Rancangan komunikasi formal hendaknya menyumbangkan kepada iklim administratif yang ramah dan permisif, dengan harapan ia akan memupuk suatu jaringan komunikasi informal yang akan memperkuat syistem komunikasi formal.²⁷

Komunikasi ialah menyalurkan informasi, ide, penjelasan, perasaan, pertanyaan dari orang ke orang atau dari kelompok-kelompok yang ditujukan untuk mempengaruhi sikap dan perilaku orang-orang dan kelompok-kelompok dalam suatu organisasi, memajukan efektifitas komunikasi organisasional.

5) Pengawasan (*Controlling*)

Dalam pendidikan Islam, pengawasan adalah proses pemantauan yang terus-menerus untuk menjamin terlaksananya

²⁷ Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1989), hlm. 233.

perencanaan secara konsekuen, baik yang bersifat material maupun spiritual. Didin dan Hendri menyatakan bahwa dalam pandangan Islam, pengawasan dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah dan membenarkan yang hak. Pengawasan adalah proses untuk membenahi yang salah, dan membenarkan yang benar.

6) Penilaian (*Evaluating*)

Penilaian adalah unsur lain yang sangat penting dari keseluruhan proses administrasi pada umumnya berusaha untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi dalam mencapai tujuannya, ia adalah proses yang menentukan betapa baik organisasi, program-program atau kegiatan-kegiatan sedang atau telah mencapai maksud-maksud yang telah ditetapkan diasumsikan bahwa proses penilaian itu bermaksud hendak meningkatkan efektifitas dan efisiensi perbuatan dari sekolah dan personilnya.²⁸ Evaluasi adalah proses mengambil keputusan berdasarkan hasil penilaian.

2. Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam

Istilah ekstrakurikuler terdiri atas dua kata yaitu “ekstra” dan “kurikuler” yang digabungkan menjadi satu kata “ekstrakurikuler”.

²⁸Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran....*, hlm. 74.

Dalam bahasa Inggris disebut dengan extracurricular dan memiliki arti di luar rencana pelajaran.²⁹

Secara terminologi sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060/U/1993 dan Nomor 080/U/1993, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan faktor minat dan bakat siswa.³⁰

Pengertian ekstrakurikuler PAI dijelaskan dalam Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. Dj.I/12A Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI pada Sekolah, sebagai berikut:

“Ekstrakurikuler PAI adalah upaya pemantapan, pengayaan dan perbaikan nilai-nilai, norma serta pengembangan bakat, minat, dan kepribadian peserta didik dalam aspek pengalaman dan penguasaan kitab suci, keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia, ibadah, sejarah, seni, dan kebudayaan, dilakukan di luar intrakurikuler, melalui bimbingan guru PAI, guru mata pelajaran lain, tenaga kependidikan dan tenaga lainnya yang berkompeten, dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah”.³¹

Adapun kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam merupakan upaya pemantapan pengayaan nilai-nilai dan norma serta

²⁹ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia; An English-Indonesian Dictionary Cet. XX* (Jakarta: PT. Gramedia, 1992), hlm. 227.

³⁰ <http://penelitianindakankelas.blogspot.com/search?q=ekstrakurikuler>

³¹ Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. Dj.I/12A Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI Pada Sekolah.

pengembangan kepribadian, bakat dan minat peserta didik yang dilaksanakan di luar jam intrakurikuler dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka, dengan tujuan untuk memperdalam, memperluas wawasan dan pengetahuan peserta didik tentang pendidikan agama Islam serta menjadikan agama sebagai landasan akhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta membangun sikap mental peserta didik untuk bersikap dan berperilaku jujur, amanah, disiplin, bekerja keras, mandiri, percaya diri, kooperatif, ikhlas dan bertanggung jawab.³²

Dari beberapa uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler PAI merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang tidak mengganggu proses belajar mengajar antara siswa dan guru di dalam kelas. Kegiatan ekstrakurikuler PAI juga merupakan pelajaran tambahan para siswa, guna meningkatkan keimanan dan ketaqwaannya sebagai seorang muslim dan muslimah yang taat. Memperbaiki moralitas dan kualitas pengetahuan agar tidak buta agama serta mengembangkan potensi yang dimiliki para siswa, mengingat kegiatan ekstrakurikuler ini mampu meningkatkan mutu pelajaran terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam baik secara teori dan aktual yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

³² Sudirman dkk, Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Diskursus Islam*, Volume 03, No. 3, Desember 2015. Hlm. 447-448.

b. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam

Dalam pedoman ekstrakurikuler PAI dijelaskan fungsi dan tujuan sebagai berikut:

“Fungsi kegiatan ekstrakurikuler PAI adalah memantapkan dan memperkaya pelaksanaan program dan kegiatan pembelajaran intrakurikuler PAI di sekolah. Dan tujuan penyelenggaraan ekstrakurikuler PAI di sekolah adalah membantu mewujudkan kompetensi siswa pada sekolah di bidang pemahaman, sikap dan pengalaman Pendidikan Agama Islam sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar”.³³

c. Bentuk-bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam

Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler begitu bervariasi dari sekolah yang satu dengan yang lain, begitupun dengan pengembangan program ekstrakurikuler. Adapun bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

- 1) Pesantren Kilat (SANLAT)
- 2) Pembinaan Akhlak Mulia (SALAM)
- 3) Tuntas Baca al-Qur'an (TBTQ)
- 4) Ibadah Ramadhan (IRAMA)
- 5) Wisata Rohani (WISROH)
- 6) Kegiatan Rohani Islam (ROHIS)
- 7) Pekan Keterangan dan Seni (PENTAS) PAI
- 8) Peringatan Hari Besar Islam.³⁴

Dalam merencanakan kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam, sekolah dapat menyesuaikan bentuk atau jenis

³³ Direktorat Pendidikan Agama Islam, *Pedoman Ekstrakurikuler...*, hlm. 2-3.

³⁴ Direktorat Pendidikan Agama Islam, *Pedoman Ekstrakurikuler...*, hlm. 4.

kegiatan sesuai dengan potensi daerah masing-masing. Hal ini sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

“Sekolah dapat mengembangkan dan menambah jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler PAI yang lain, serta dapat menyesuaikan dan mengembangkan sendiri sesuai dengan kebutuhan, situasi, kondisi, dan potensi masing-masing yang tidak menyimpang dari tujuan pendidikan nasional serta tujuan penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam”.³⁵

Cara pelaksanaan pendidikan di Indonesia sudah jelas tidak lepas dari tujuan pendidikan nasional, sebab pendidikan nasional yang dimaksud disini adalah tujuan pendidikan yang dilakukan di bumi Indonesia untuk kepentingan bangsa Indonesia.

Tujuan pendidikan bangsa Indonesia tertera dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 yang berisi sebagai berikut:

“mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³⁶

3. Manajemen Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam

Perencanaan merupakan fungsi awal atau dasar fungsi manajemen dikarenakan semua kegiatan organisasi bermula dari perencanaan untuk

³⁵ Pasal 13 Ayat 1-3 Peraturan Menteri Agama Nomor 16 tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah.

³⁶ UURI, No. 20 tahun 2003, hlm. 5.

mengetahui tentang gambaran suatu kegiatan yang akan dilaksanakan mengenai tujuan, pembiayaan, sasaran, program kerja, maupun tindak lanjut dari suatu kegiatan tersebut.

Jika kita mengkaji dalam ajaran agama Islam perencanaan adalah suatu yang sangat diperlukan karena dalam Islam sendiri diajarkan agar kita selalu membuat kegiatan secara terencana. Itu yang menjadikan hal yang penting dilakukan untuk menentukan sesuatu agar tercapainya tujuan.³⁷ Dalam Al-Qur'an Surat Al-Hasyer ayat 18 Allah SWT berfirman:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَّاتَّقُوا اللّٰهَ
 اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Wahai orang yang beriman bertaqwalah kamu semua kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang akan diperbuatnya untuk hari esok dan bertaqwalah kepada Allah sesungguhnya Allah maha menegtahui apa yang kamu perbuat”.³⁸

Ayat di atas mengajak kaum muslimin untuk berhati-hati jangan sampai mengalami nasib seperti mereka itu. Allah berfirman: *Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah*, yakni siksa yang dapat dijatuhkan Allah dalam kehidupan dunia dan akhirat dengan jalan melaksanakan perintahnya sekuat kemampuan kamu dan menjauhi larangannya, *dan hendaklah setiap diri memerhatikan apa yang telah*

³⁷ Subiono, “Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pangkalan Bun”, *Tesis* (Kalimantan: IAIN Palangkaraya, 2016), hlm. 17.

³⁸ Tim Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an DEPAG RI, Al-Qur'an..., hlm. 437.

dikehendakinya, yakni amal saleh yang telah diperbuatnya, *untuk hari esok* yang dekat, yakni akhirat.³⁹

Di dalam Al-Qur'an surah Al-Insyiroh ayat 7-8 Allah SWT juga berfirman:

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

Artinya: “Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan kerahkanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lainnya dan hanya kepada tuhanmu kamu berharap”.⁴⁰

Maka, *apabila engkau telah selesai*, yakni sedang berada di dalam keluangan setelah tadinya engkau sibuk, maka bekerjalah dengan sungguh-sungguh *hingga engkau letih* atau hingga tegak dan nyata suatu persoalan baru *dan hanya kepada tuhanmu saja* tidak kepada siapa pun selainnya, *hendaknya engkau berharap* dan berkeinginan penuh guna memperoleh bantuannya dalam menghadapi setiap kesulitan serta melakukan satu aktivitas.⁴¹

Ayat 7 surah Al-Insyiroh ini memberi petunjuk bahwa seseorang harus selalu memiliki kesibukan. Bila telah berakhir suatu pekerjaan, ia harus memulai lagi dengan pekerjaan yang lain sehingga dengan ayat ini seorang muslim tidak akan pernah menyia-nyiakan waktunya. Setiap perbuatan akan dipertanggung jawabkan kepada Tuhan, untuk itu setiap pekerjaan harus direncanakan secara matang, sebab setiap pekerjaan akan

³⁹ M. Quraish Shibab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an...*, hlm.552.

⁴⁰ Tim Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an DEPAG RI, Al-Qur'an..., hlm. 478.

⁴¹ M. Quraish Shibab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an...*, hlm. 420.

menimbulkan sebab dan akibat, perencanaan yang baik akan menimbulkan hasil yang baik dan begitu juga sebaliknya, dan hasil yang baik akan disenangi Allah SWT.⁴²

Dalam kegiatan perencanaan terdapat kegiatan merumuskan tujuan, merancang pola program, merancang media dan metode yang digunakan, merancang alat evaluasi dan lainnya. Hal ini tidaklah dapat dilakukan dengan asal-asalan saja, dibutuhkan keseriusan dan kreativitas dalam memutuskan itu semua. Bahkan bukan hanya rumusnya saja, bahkan dalam kegiatan perencanaan telah dikemukakan juga langkah-langkah yang bakal diambil saat penerapan kegiatan. Sehingga dengan itu semua akan terukur semua kegiatan.⁴³

Sutisna berpendapat bahwa perencanaan adalah proses mempersiapkan seperangkat putusan bagi perbuatan dimasa datang.⁴⁴ Sedangkan menurut Mahdi Bin Ibrahim ada 5 unsur yang harus dipenuhi dalam perencanaan yang baik yaitu:

- a. Ketelitian dan kejelasan dalam membentuk tujuan.
- b. Ketepatan waktu dengan tujuan yang hendak dicapai.
- c. Saling keterkaitan antara fase-fase yang terkait dengan tujuan yang hendak dicapai.
- d. Perhatian dari aspek aspek amaliyah yaitu orang-orang yang terkait dalam kegiatan.
- e. Kemampuan organisatoris penanggungjawab operasional.⁴⁵

⁴² Subiono, "Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pangkalan Bun", *Tesis...*, hlm. 16-17.

⁴³ Zulkifli Hidayat dan Ibrahim, "Perencanaan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam." *Jurnal of Islamic Education*, Vol 1, No 1, Juli 2020, hlm. 24.

⁴⁴ Irwan Nasution, *Administrasi Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2010, hlm. 50.

⁴⁵ Subiono, "Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pangkalan Bun", *Tesis...*, hlm. 17

Sebagai sebuah aplikasi manajemen di Sekolah, fungsi manajemen perencanaan kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada jenis-jenis kegiatan yang memuat unsur-unsur:

- a. Tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler
- b. Sasaran kegiatan
- c. Substansi kegiatan
- d. Pelaksana kegiatan dan pihak-pihak yang terkait, serta keorganisasiannya
- e. Waktu dan tempat
- f. Evaluasi.⁴⁶

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah langkah awal untuk menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan mulai dari menentukan tujuan, sasaran kegiatan, program kerja kegiatan, waktu dan tempat kegiatan serta evaluasi atau tindak lanjut dari kegiatan tersebut.

4. Manajemen Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan adalah kegiatan atau proses mengerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya ata penuh kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan secara efektif.⁴⁷ Pelaksanaan tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan,

⁴⁶ Muhammad Nada Muafiq, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di MAN Kendal*, *Skripsi*, (Semarang: UIN Walisongo, 2019), hlm. 32.

⁴⁷ Sukarji dan Umiarso, *Manajemen Dalam Pendidikan Islam Konstruksi Teoritis Dalam Menemukan Kebermaknaan Pengelolaan Pendidikan Islam....*, hlm. 40.

dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian.⁴⁸ Berdasarkan beberapa depenisi tersebut, maka dapat disimpulkan pelaksanaan adalah kegiatan melaksanakan rangkaian kegiatan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam pelajaran kurikuler yang terencana setiap hari. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan setiap hari atau waktu tertentu.⁴⁹ Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, pihak sekolah atau madrasah harus memiliki visi dan misi. Visi dari kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebaagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Sedangkan misi kegiatan ekstrakurikuler adalah (1) menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sebagai kegiatan pengembangan diri di luar mata pelajaran, (2) menyelenggarakan kegiatan di luar mata pelajaran dengan mengacu kepada kebutuhan, potensi, bakat dan minat peserta didik.⁵⁰

Prinsip-prinsip dalam actuating atau menggerakkan menurut pendapat Nawawi harus menyangkut prinsip-prinsip antara lain:

- a. Melakukan pengarahan, bimbingan, dan komunikasi yang baik yang meliputi kegiatan menciptakan, memelihara, mempertahankan dan

⁴⁸ Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 125

⁴⁹ Muchamad Arif N, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MA Al-Khoiriyyah Semarang", *Skripsi*, (Semarang: UIN Wali Songo, 2018), hlm. 41.

⁵⁰ Markhumah Muhaimin, "Pengembangan Manajemen Kegiatan Organisasi Kesiswaan dan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Budaya Keagamaan di SMK Yudya Karya Magelang", *Tesis*, (Malang: UIN Maliki, 2010), hlm. 50.

memajukan organisasi melalui setiap personil, baik secara structural maupun fungsional agar tidak keluar dari tujuan yang telah ditetapkan.

- b. Menggerakkan merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap orang dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya.⁵¹

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesudah menentukan tujuan yaitu:

- a. Membagi pekerjaan
- b. Menentukan tempat dan waktu
- c. Sarana dan prasarana
- d. Pendanaan yang sekiranya diperlukan dalam melakukan pembinaan siswa.⁵²

5. Manajemen Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang dalam bahasa Arab diistilahkan dengan *taqyim* atau *taqwin* yang berasal dari kata *al-qimah* yang berarti nilai (*value*). Secara harfiah evaluasi pendidikan yang

⁵¹ Makalh Fungsi Manajemen : Actuating (penggerakan), Mahardi Cahya, P. Dalam Joemarnioye. Blgspot.co.id/2013.On Line minggu, 26 Desember 2021, Jam 15:38 WIB.

⁵² Subiono, "Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pangkalan Bun", *Tesis...*, hlm. 28.

disebut *taqwin al-tarbiyah*, dapat diterjemahkan sebagai penilaian dalam bidang kependidikan, atau penilaian terhadap kegiatan belajar mengajar.⁵³

Evaluasi adalah pembuatan pertimbangan menurut suatu perangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggung jawabkan.⁵⁴ Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternative yang tepat dalam pengambilan keputusan. Evaluasi adalah suatu proses pengumpulan data menganalisis informasi tentang efektifitas dan dampak dari suatu tahap atau keseluruhan program.⁵⁵

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui informasi tentang pelaksanaan program dan informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternative yang tepat dalam pengambilan keputusan.

Jadi evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam meliputi evaluasi pembuatan dan perkembangan yang dilakukan secara deskriptif. Hasil dari kegiatan evaluasi itu sendiri kemudian akan menjadi tolak ukur tingkat efektifitas atau tingkat keberhasilan program dan juga akan menjadi bahan untuk memperbaiki atau meningkatkan manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di sekolah, baik pada

⁵³ Rosnita, *Evaluasi Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2007), hlm. 11.

⁵⁴ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: PT Rosdakarya, 2004), hlm. 107.

⁵⁵ Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Alfabeta, 2011), hlm. 164.

saat kegiatan berlangsung maupun ketika kegiatan sudah selesai. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang bersifat dinamis, suatu lembaga pendidikan bisa menambahi dan mengurangi kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kebutuhan berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan setiap semester.

Untuk mencapai hasil akhir yang dicapai kegiatan kesiswaan dan ekstrakurikuler, maka perlu dilaksanakan evaluasi, hal ini dimaksud:

- a. Dalam pencapaian, apakah sumber daya manusia serta anggaran berfungsi secara efektif.
- b. Guna menentukan hasil akhir yang diperoleh dalam pencapaian kesiswaan dan ekstrakurikuler sesuai dengan target yang telah direncanakan.
- c. Dilihat dari waktu pelaksanaan, dari segi waktu ketercapaian ketepatan waktu dan efisiensi.
- d. Dalam segi hasil akhir, apakah dapat dilaksanakan secara efektif.
- e. Dalam pelaksanaan akhir, apakah terjadi hambatan, gap atau jurang pemisah antara apa yang seharusnya dengan kenyataan yang ada.
- f. Penampilan siswa dapat dilihat dari perubahan sikap, perilaku, ketrampilan, pengetahuan yang bernafaskan atau dijiwai oleh nilai-nilai agama Islam.⁵⁶

Ada beberapa teknik yang dapat dipergunakan untuk evaluasi kegiatan diantaranya adalah:

- a. Teknik tes, teknik tes ini dapat dipergunakan untuk mengumpulkan informasi dengan tujuan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan daya ataupun kelebihan kemampuan dalam penyerapan materi kegiatan.

⁵⁶ Markhumah Muhaimin, "Pengembangan Manajemen Kegiatan Organisasi Kesiswaan dan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Budaya Keagamaan di SMK Yudya Karya Magelang", *Tesis...*, hlm. 221-222.

- b. Teknik non tes, adalah teknik evaluasi dengan jalan memberikan kuesioner, daftar cocok, wawancara, pengamatan dan mengetahui daftar riwayat hidup.⁵⁷

B. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan beberapa peneliti antara lain:

1. Sanul Hasibuan, dengan judul “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Agama (Studi Kasus di Pesantren al-Ansor Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara)”, metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptik, dan diperoleh kesimpulan bahwa sanya manajemen peningkatan mutu pendidikan agama di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu yaitu berjalan dengan maksimal baik dan lancar. Adapun persamaan peneletian peneliti dengan peneliti sebelumnya ialah sama-sama membahas ranah manajemen sementara perbedaannya peneliti fokus pada permasalahan manajemen Pendidikan Agama Islam yang berbentuk ekstrakurikuler dan peneliti sebelumnya fokus pada permasalahan kurikuler.
2. Saudari Nova Seri Harahap, dengan judul penelitian “Pengaruh Administrasi Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran Terhadap Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Padangsidempuan”, adapun metode yang digunakan adalah metode

⁵⁷ Subiono, “Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pangkalan Bun”, *Tesis...*, hlm. 35.

kuantitatif, dan diperoleh kesimpulan bahwa guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 8 Padangsidempuan tergolong baik. Persamaan antara penelitian peneliti dan peneliti sebelumnya sama-sama membahas mengenai ranah manajemen dan yang membedakannya adalah fokus masalah peneliti mendeskripsikan permasalahan atau suatu kejadian menjadi sebuah karya ilmiah sementara fokus masalah peneliti sebelumnya mengenai administrasi guru dalam pengelolaan pembelajaran terhadap upaya peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam.

3. Agustina Sari Btr, dengan judul penelitian “ Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran PAI di MAN 2 Model Padangsidempuan Melalui Pendekatan Manajemen Kepala Sekolah”. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa manajemen yang dilaksanakan Kepala Sekolah terlihat dengan baik, yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan penilaian dari Kepala Sekolah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan peneliti di Madsrah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal yang beralamat di Jl. Medan Padang Huraba Km. 53 Huraba, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal.⁵⁸ Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Oktober 2020 sampai dengan Desember 2021.

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, dan lain-lain.⁵⁹ Pendekatan dalam penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat, fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.⁶⁰

Penelitian ini menggambarkan bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Madsrah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal, proses penelitian ini dilaksanakan dengan cara

⁵⁸ Dokumen Data Profil MTs Negeri 4 Mandailing Natal TA. 2020-2021.

⁵⁹ Lexy J. Mojoleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 6.

⁶⁰ Saifuddin Azwa, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), hlm. 7.

mengumpulkan data berulang-ulang ke lokasi penelitian melalui kegiatan membuat catatan dan informasi yang dikumpulkan, dikelompokkan dan dianalisis kemudian ditemukan makna proses dari apa yang diteliti.

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan judul peneliti:

1. Sumber data primer yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁶¹ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah, kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal, guru Pembina dan Koordinator kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal.
2. Sumber data sekunder, yaitu informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut.⁶² Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah, wakil kepala madrasah, ketua OSIM (organisasi siswa madrasah), kemudian dokumen dan penelitian-penelitian yang dianggap relevan dengan pokok bahasan peneliti.

⁶¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Cet-ke-Sebelas* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 42.

⁶² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya) Cet-Pertama* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 205.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan datanya.⁶³ Teknik pengumpulan data adalah langkah paling utama dalam penelitian, karena salah satu tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan dan menghasilkan data. Dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, maka penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi (*Observation*)

Observasi adalah penelitian yang digunakan dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung. Suharsimi Arikunto mendeskripsikan observasi adalah pengamatan melalui kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan indra penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan perangsang.⁶⁴

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan tertentu yang diinginkan, atau studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala dengan

⁶³ Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Rosdakarya: 2001), hlm. 180.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 114.

jalan mengamati dan mencatat.⁶⁵ Observasi adalah kegiatan yang dilakukan di lapangan dalam rangka mengumpulkan data dalam sebuah penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.

Teknik observasi ini digunakan untuk menyelami data-data yang terkait dengan fokus penelitian dan hasilnya. Jadi, teknik observasi ini penggunaannya bertujuan untuk memeriksa secara langsung kondisi atau status yang ada dalam lembaga yang diteliti.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan proses Tanya jawab lisan, dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.⁶⁶ Wawancara adalah proses Tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi, yang diajukan oleh pewawancara kepada orang yang diwawancarai.

3. Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumen adalah segala macam bahan yang tertulis.⁶⁷ Teknik pengumpulan data yang juga berperan besar dalam penelitian kualitatif adalah teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya,

⁶⁵ Mardalis, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 63.

⁶⁶ Sutrisno Hadi, *metodologi research* (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 218.

⁶⁷ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* ..., hlm. 161.

catatan harian, sejarah kehidupan (*life stories*), cerita biografi, peraturan, kebijakan dan lainnya.⁶⁸

Dokumnetasi yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natala seperti dokumen profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal, serta foto-foto kejadian yang berhubungan dengan penelitian manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah suatu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Hal ini disebabkan, data akan menentukan kita kearah temuan ilmiah, bila dianalisis dengan teknik-teknik yang tepat.⁶⁹ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun urutan data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁰

⁶⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 152-153.

⁶⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *metodologi Penelitian...*, hlm. 152-153.

⁷⁰ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 170.

Teknik pengolahan dan analisis data yang dilakukan secara kualitatif deskriptif dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: Editing data, yaitu menyusun redaksi data menjadi suatu susunan kalimat yang sistematis.

1. Reduksi data, yaitu data yang diperoleh di lapangan ditulis dalam bentuk uraian yang sangat lengkap. Data tersebut dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok dan berkaitan dengan masalah sehingga memberi gambaran hasil observasi dan wawancara.
2. Deskriptif data, yaitu menggunakan data secara sistematis, secara deduktif, induktif dengan sistematika pembahasan.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu menerangkan uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.⁷¹

Jenis penelitian berdasarkan pendekatan analisis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan kedalaman analisis penelitian ini adalah deskriptif, sementara data yang terkumpul, pengolahan dan analisis datanya melalui beberapa tahap mulai dari editing data yang bertujuan untuk menyusun kalimat yang sistematis dalam penulisan, reduksi data, deskriptif data, di mana data yang didapatkan di lapangan ditulis dalam bentuk uraian, kemudian dirangkum dan dipilih hal-hal utama yang berkaitan dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal, sehingga memberikan gambaran

⁷¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hlm. 12.

hasil observasi, dan wawancara yang dilakukan., setelah deskriptif data dilakukan sistematika pembahasan maka ditarik kesimpulan mengenai kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal secara singkat dan padat.

F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data pada penelitian ini diperlukan pemeriksaan dan pelaksanaan, teknik pelaksanaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan derajat data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan, menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman, yaitu kesungguhan peneliti dalam mengamati persoalan yang sedang diteliti.

3. Triangulasi

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber data lainnya, artinya membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.⁷²

Hal itu dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan kepala madrasah dan unsur yang bersangkutan dan membandingkan hasil wawancara dengan kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal dan hasil wawancara dengan guru.

⁷² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 12.

BAB IV

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal, berdiri pada tahun 1986. Tepatnya pada tanggal 12 Juli 1986, dengan nama Madrasah Tsanawiyah Guppi Huraba. Beberapa orang yang telah berjasa dalam mendirikan MTs Guppi Huraba diantaranya: Bapak Malim Sobar sebagai Pendiri Madrasah Tsanawiyah Guppi Huraba.

Pada awal berdirinya Madrasah Tsanawiyah Guppi Huraba mempunyai 3 lokal, terdiri dari 1 ruang kelas, 1 ruang kepala dan 1 ruang guru, dengan jumlah: siswa 28 orang, guru 6 orang dengan Bapak Abdul Halim Pulungan sebagai Kepala Sekolah.

Pada tahun 1997, Madrasah Tsanawiyah Guppi Huraba berubah statusnya menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Siabu dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 107 Tahun 1997 tepat pada tanggal 17 Maret 1997, yang diangkat sebagai Kepala Madrasah saat itu Bapak Drs. Ishak Hasibuan pada tanggal 05 Agustus 1999.

Pada tanggal 10 Maret 2016, Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: kw.02/1-b/KP.07.6/59/MA/2016 Ibu Ummi Salamah, S.Ag, MM diangkat mejadi Kepala MTsN Siabu sampai sekarang. Dimasa kepemimpinan Ibu Ummi Salamah S.Ag,

MM mengalami perkembangan yang cukup pesat, dimana jumlah siswanya terus bertambah.

Di tahun pelajaran 2017/2018 jumlah siswa MTsN 4 Mandailing Natal meningkat sangat pesat, sehingga semua ruang terpakai bahkan ruang laboratorium juga digunakan sebagai ruang kelas. Ibu Ummi Salamah, S.Ag, MM terus berupaya untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan menyenangkan sehingga diminati oleh masyarakat tidak hanya dari kecamatan Siabu tapi juga dari kecamatan lain di sekitar Mandailing Natal. Di bawah kepemimpinan beliau MTsN 4 Mandailing Natal juga mengalami perkembangan.

- a. Ditahun 2018 dibawah kepemimpinan beliau berhasil memindahkan hak milik bangunan perumahan SD 025 dan SD 026 Huraba menjadi hak milik MTsN 4 Mandailing Natal.
- b. Pada tanggal 25 Oktober 2018 mendapatkan bantuan dari Pemerintahan Kabupaten Mandailing Natal melalui dana BAZNAS sebidang tanah pertapakan untuk perluasan ruang kelas dengan ukuran luas tanah dua pantak atau +-622 m².
- c. Tahun 2019 beliau berhasil membangun 1 ruang UKS, 1 Ruang Koperasi, 1 Ruang Perpustakaan, 2 Kantin dan Tepat Parkir.
- d. Dibidang akademik beliau mampu membentuk kelas unggulan dengan menerapkan pembelajaran yang berbeda sehingga

diharapkan dapat mencetak anak didik yang Berakhlak Mulia, Cerdas dan Kompetitif.⁷³

2. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal

MTsN 4 Mandailing Natal yang dulunya MTsN Siabu adalah madrasah yang terletak di daerah Siabu yang tepatnya di Jalan Medan-Padang Km. 53 Desa Huraba Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal dengan data umum Madrasah sebagai berikut:

NSM	: 121112130004
NPSN	: 10208265
Nama Madrasah	: MTsN 4 Mandailing Natal
Status Madrasah	: Negeri
Tanggal Berdiri	: 12 Juli 1986
Waktu Belajar	: Pagi
Kode Satker	: 601539
Telepon	: (0636) 7324015
Email	: mtsnsiabu@gmail.com
Website	: ⁷⁴

3. Visi Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal

Sebagai lembaga pendidikan yang Islami di wilayah Mandailing Natal Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal

⁷³ Dokumen Data Profil MTsN 4 Mandailing Natal Tahun Ajaran 2020-2021.

⁷⁴ Dokumen Data Profil MTsN 4 Mandailing Natal Tahun Ajaran 2020-2021.

memiliki visi terwujudnya sumber daya manusia yang unggul dalam kualitas, berprestasi, berakhlaqul karimah dan bertaqwa. Sebagai lembaga pendidikan yang Islami di wilayah Mandailing Natal Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal memiliki visi terwujudnya sumber daya manusia yang unggul dalam kualitas, berprestasi, berakhlaqul karimah dan bertaqwa. Untuk mewujudkan itu dilakukan misi-misi sebagai berikut:

- a. Menyiapkan peserta didik yang Islami, berkualitas dan berakhlaqul karimah.
- b. Menyiapkan calon-calon pemimpin masa depan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berdaya juang tinggi, kreatif, inovatif dan kompetitif yang berlandaskan iman dan taqwa.
- c. Meningkatkan profesionalisme dan kemampuan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
- d. Menjadikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing natal sebagai prota-type atau model lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah unggulan.⁷⁵

4. Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal

Guru dan pegawai di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal saat ini berjumlah 75 orang, berdasarkan pangkat dan golongan guru dan pegawai Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal adalah 45 orang berstatus PNS dan 29 orang lainnya

⁷⁵ Dokumen Data Profil MTs Negeri 4 Mandailing Natal Tahun Ajaran 2020-2021.

berstatus Non PNS dengan berbagai jenis jurusan dan jenjang pendidikan mulai dari Sarjana (S1) sampai Pasca Sarjana (S2).

Guru dan pegawai Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal berdasarkan jenis kelamin ada 20 orang laki-laki dan 54 orang perempuan, artinya perempuan mendominasi jumlah guru dan pegawai di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal. Untuk ringkasan data guru dan pegawai MTs Negeri 4 Mandailing Natal dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 4.1
Data Guru MTsN 4 Mandailing Natal
Tahun Ajaran 2020/2021

No	Nama/NIP	JK	Jbtn	Gol	Pend	MP. Yg Diampu
1	Umami Salamah, S.Ag, MM NIP. 197205021999032003	P	Kepala MTs	IV/b	S2	MTK
2	Dra. Rosbulan NIP. 196404161992032003	P	WKM Sarana	IV/b	S2	B.Indonesia
3	Hafni Megasari, S.Pd NIP. 196510101994032 001	P	WKM Kesis	IV/b	S2	MTK
4	Dumasari Hasibuan, S.Pd NIP. 197307042002122001	P	WKM Kurikul	IV/b	S1	B.Ingggris
5	Maswah, S.Ag NIP. 197606202005012006	P	WKM Humas	IV/a	S1	IPA
6	Bintang Sri, S.Pd NIP. 196712271997032001	P	Guru Madya	IV/b	S1	IPA
7	Azizah, S.Ag NIP. 196811221998032002	P	Guru Madya	IV/b	S1	B.Ingggris
8	Rizqon Djadidah, S.Pd NIP. 197012191999032002	P	Guru Madya	IV/b	S1	PKN
9	Dra. Hj. Siti Kholijah NIP. 196504052000032002	P	Guru Madya	IV/a	S1	A.Akhlak
10	Syamsuriawati, S.Ag NIP. 197205272000032004	P	Guru Madya	IV/a	S1	SKI
11	Zakiah NIP. 196606151993032004	P	Guru Madya	IV/a	DIII	PKN

12	Dra.Hj. Rafiah NIP. 196402012003122001	P	Guru Madya	IV/a	S1	B.Indonesia a
13	Nuriyati, S.Pd NIP. 197108022003122003	P	Guru Madya	IV/a	S1	MTK
14	Asnuri, S.PdI NIP. Asnuri, S.PdI	L	Guru Madya	IV/a	S1	Fiqih
15	Hamidah, S.PdI NIP. 196209211999032002	P	Guru Madya	IV/a	S1	Q.Hadits
16	Hj. Yusna Dewi, S.Pd NIP.	P	Guru Madya	IV/a	S1	PKN
17	Dra. Nurhayati NIP. 196806022005012001	P	Guru Madya	IV/a	S1	SKI
18	Mega Sari, S.Pd NIP. 197907032005012005	P	Guru Madya	IV/a	S1	B.Ingggris
19	Mardiani, S.Pd NIP. 197902022005012005	P	Guru Madya	IV/a	S1	B.Indonesia a
20	Nur Maini Lubis NIP. 198105032005012006	P	Guru Madya	IV/a	S1	MTK
21	Nurhaidah, S.Pd NIP. 197508212006042006	P	Guru Madya	IV/a	S1	IPA
22	Drs. Suhdan NIP. 196812132006041001	L	Guru Madya	IV/a	S1	B.Arab
23	Nurhayati ZA,S.Pd NIP. 198107012005012012	P	Guru Madya	IV/a	S1	MTK
24	Salimah, S.Pd NIP. 196907302007012001	P	Guru Madya	IV/a	S1	B.Indonesia a
25	Dini Charnisah Nst, S.Pd NIP. 198112292007102001	P	Guru Madya	IV/a	S1	IPA
26	Nafisah Nasution, S. Pd NIP. 197812122007012022	P	Guru Madya	IV/a	S1	IPS
27	Leliani Hasibuan, S.Pd NIP. 198103112007102003	P	Guru Madya	IV/a	S1	IPA
28	Purnama Indah Nst, S.Pd NIP. 197910272007102004	P	Guru Muda	IV/a	S1	B.Ingggris
29	Kholijah Harahap, S.Pd NIP. 198007052007102003	P	Gru Muda	IV/a	S1	MTK
30	Kasran NIP. 196804051994032006	L	Guru Muda	III/d	D.II FBPS	B.Ingggris
31	Anna Hayati Siregar,S.Pd NIP. 198207142009012012	P	Guru Pertam a	III/d	S.1	Senibuday a
32	Jureid, S.Pd NIP. 198312082014121002	L	Guru Pertam a	III/a	S.1	B. Ingggris
33	Muhammad Fauzi Arif, SH	L	Guru	III/a	S.1	IPS

	NIP. 198808062019031012		Pertama			PKN
34	Asna Adhiaturrofiq, S.Pd NIP. 199112052019031011	L	Guru Pertama	III/a	S.1	IPS PKN
35	Raudahtul Sarifah, S.Pd NIP. 199110282019032027	P	Guru Pertama	III/a	S.1	B. Indo
36	Sri Wahyuni Sitompul, S.Pd NIP. 198607172019032014	P	Guru Pertama	III/a	S.1	MTK
37	Sri Hartika, S.Pd NIP. 199406082019032022	P	Guru Pertama	III/a	S.1	MTK
38	SITI SYAWALINA, S.Pd NIP. 199403152019032029	P	Guru Pertama	III/a	S.1	Senibudaya
39	SOLIHA, S.Pd NIP. 199409032019032023	P	Guru Pertama	III/a	S.1	Senibudaya
40	Efriani Siregar, S.Pd.I NIP. 198904182019032016	P	Guru Pertama	III/a	S.2	B. Arab
41	Muhammad Ardian, S.Pd NIP. 198709262019031005	L	Guru Pertama	III/a	S.2	IPS
42	Marta Juliati Sidabutar, S.Pd NIP. 199507032019032017	P	Guru Pertama	III/a	S.1	IPA
43	Karnada Nasution, S.Pd NIP. 199403102019031008	L	Guru Pertama	III/a	S.1	Q. Hadist
44	Yulita Suyatmika, S.Pd NIP. 198407062019032017	P	Guru Pertama	III/a	S.2	IPS
45	Hisamuddin Alamsyah, S.Pd NIP. 198609032019031 007	L	Guru Pertama	III/a	S.1	IPA
46	Frisna Adianti, S.Pd	P	Guru	-	S.1	Prakarya
47	Asmidah, S.PdI	P	Staf TU	-	S.1	A. Akhlah
48	Melliana, S.Pd	P	Staf TU	-	S.1	MTK
49	Saidah, S.PdI	P	Staf TU	-	S.1	Q. Hadist
50	Devi Herlina, S.PdI	P	Staf TU	-	S.1	Mulok
51	Airmansyah, S.Pd	L	Staf TU	-	S.1	B.Indonesia

52	Anni Asnidar, S.Pd	P	Staf TU	-	S.1	IPA
53	Fahrijal Rambe	L	Guru	-	SMA	Fiqih
54	Mashuroh,S.PdI	P	Guru	-	S.1	Fiqih SKI
55	Syahara Rizqi, S.PdI	P	Guru	-	S.1	Prakarya
56	Hilda Yanti, S.Pd	P	Guru	-	S.1	IPS
57	Anriansyah, S. Pd	L	Guru	-	S.1	B.Indonesia
58	Rahmadani,S. Pd	P	Guru	-	S.1	IPS
59	Ijah Riani Shanta, S.PdI	P	Guru	-	S.1	SKI
60	Fahlul Rosi Husin , S.PdI	L	Guru	-	S.1	SKI
61	Muhammad Sahlm, S. Pd	L	Guru	-	S.1	B. Indo
62	Anisah, S, Sos I	P	Staf TU	-	S.1	-
63	Ahmad Landong	L	Staf TU	-	SMK	-
64	Nur Siah, S.Pd	P	Guru	-	S.1	Prakarya
65	Nur Sakinah ZA, S.Pd	P	Guru	-	S.1	Prakarya
66	Muzammil, S.Pdi	L	Guru	-	S.1	-
67	Zuleha, S.Pd	P	Guru	-	S.1	Prakarya
68	Rizka Khairini, S.Pd	P	Guru	-	S.1	Prakarya
69	Isnina Dewi Nasution	P	Guru	-	S.1	BK
70	Ahmad zuhri, S.Pd	L	Guru	-	S.1	PJOK
71	Ahmad Yani	L	Satpam	-	SMA	-
72	Hafizul Hilmi Lubis	L	Kebersihan	-	SMA	-
73	Muhammad Syahril	L	Guru	-	SMA	PJOK
74	Amaluddin, S.Pd.I	L	Guru	-	S.1	Fiqih
75	Abdul Aziz Nst, S.Pd	L	Guru	-	S.1	PKN

Dokumen Data MTsN 4 Mandailing Natal Tahun Ajaran 2020-2021.

5. Sarana dan Prasarana MTsN 4 Mandailing Natal

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana MTsN 4 Mandailing Natal

NO	Fasilitas yang dimiliki	Jumlah Ruangan
1	Ruang Belajar	30 Ruang
2	Ruang Guru	1 Ruang
3	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
4	Laboratorium Komputer	1 Ruang
5	Laboratorium PAI	1 Ruang
6	Ruang Kesenian	1 Ruang
7	Perpustakaan	1 Ruang
8	Ruang TU	1 Ruang
9	Ruang UKS	1 Ruang

10	Pondok Tahfizh	1 Buah
11	Musholla/Sarana Ibadah	1 Ruang
12	Kantin	1 Ruang
13	Koperasi	1 Ruang
14	Kamar Mandi/Toilet	6 Ruang
15	Lapangan Parkir	2 Buah
16	Sarana Olah Raga: Lapangan Basket Lapangan Volly Lapangan Sepak Bola	1 Buah Lapangan Bola Basket 1 Buah Lapangan Bola Volly 1 Buah Lapangan Sepak Bola

Dokumen Data MTsN 4 Madandailing Natal Tahun Ajaran 2020-2021.

6. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal

Siswa merupakan faktor sasaran didik yang akan dibina dan dikembangkan sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Tanpa siswa, suatu lembaga kepemimpinan atau sekolah tidak akan jalan, sebab siswalah yang menerima pelajaran dan objek dan objek yang merupakan sasaran dalam proses belajar mengajar.

Tabel 4.3

Data Keadaan Siswa MTsN 4 Mandailing Natal

No	Kelas	Siswa		Jumlah Siswa	Jumlah Lokal
		Laki-laki	Perempuan		
1	Kls VII	128	166	294	10
2	Kls VIII	144	160	304	10
3	Kls IX	107	165	272	10
Jumlah		379	491	870	30

Dokumen Data MTsN 4 Mandailing Natal Tahun Ajaran 2020-2021.

B. Temuan Khusus

1. Perencanaan Manajemen Kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam

Dalam pembuatan suatu program ataupun kegiatan, tentu yang paling dibutuhkan adalah perencanaan yang matang agar tergambar dengan jelas hasil dan tujuan yang akan dicapai. Setiap perencanaan yang disusun untuk sekolah pasti ada yang membuatnya, pada ruang lingkup perencanaan tersebut, kepala sekolah sebagai manajer pendidikan mempunyai tugas untuk menyusun perencanaan tersebut. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala MTsN 4 Mandailing Natal Ibu Umami Salamah, menjelaskan:

Mengenai perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Mandailing Natal dilakukan dengan cara musyawarah dan mufakat dan yang terlibat langsung adalah saya sendiri selaku kepala madrasah, dan dibantu oleh wakil-wakil madrasah, serta guru-guru bidang studi Pendidikan Agama Islam. Kemudian dilakukan koordinasi penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam.⁷⁶

Perencanaan yang telah disusun agar mempermudah jalannya program ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Mandailing Natal adalah tujuan kegiatan ekstrakurikuler, rencana kerja serta pembinaan program kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam:

⁷⁶ Umami Salamah, Kepala MTsN 4 Mandailing Natal, *Wawancara* di MTsN 4 Mandailing Natal, Tanggal 16 April 2021.

a. Penentuan Tujuan Ekstrakurikuler

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Duma Sari selaku wakil kepala madrasah bidang kurikulum kepada peneliti, mengenai tujuan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Mandailing Natal bahwa:

Kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat serta potensi yang dimiliki oleh siswa dibidang keagamaan, dalam upaya pembinaan pribadi, sikap dan moral siswa menuju arah yang positif, juga sebagai penunjang nilai akademik dan pengembangan keahlian peserta didik dibidang keagamaan.⁷⁷

Senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Duma Sari, Ibu Siti

Kholijah juga mengatakan beberapa tujuan yang lain, yaitu:

- 1) Menyeimbangkan proses dan hasil belajar siswa, antara kecerdasan akademik dan non akademik.
- 2) Sebagai sarana untuk menggali potensi, minat dan bakat yang dimiliki oleh para siswa.
- 3) Sebagai wadah untuk menampung keterampilan siswa.
- 4) Untuk melatih mental siswa.
- 5) Untuk menunjang akademik siswa dibidang keagamaan.
- 6) Untuk melatih kedisiplinan siswa.⁷⁸

Perencanaan adalah fungsi dasar dari manajemen, dalam proses perencanaan ada beberapa hal yang harus dirancang langkah pertamanya ialah menentukan tujuan dari kegiatan yang akan dilaksanakan, sama halnya di MTsN 4 Mandailing Natal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil madrasah bidang

⁷⁷ Duma Sari, Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum, *Wawancara* di MTsN 4 Mandailing Natal, Tanggal 16 April 2021.

⁷⁸ Siti Kholijah, Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di MTsN 4 Mandailing Natal, Tanggal 16 April 2021.

kurikulum serta guru agama di MTsN 4 Mandailing Natal ada beberapa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam sebagai sarana untuk mengasah minat dan bakat para siswa, sebagai penunjang nilai akademik siswa dibidang Pendidikan Agama Islam, melatih mental serta menetapkan kedisiplinan bagi para siswa.

b. Rencana Program Kerja Ekstrakurikuler

Adapun rencana kegiatan sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Karnada Nasution selaku koordinator kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam:

- 1) Memperkenalkan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam kepada para siswa mulai dari proses pendaftaran masuk ke MTsN 4 Mandailing Natal.
- 2) Sebagai sarana penampung bakat, minat dan hobi bagi para siswa.
- 3) Mewajibkan semua siswa maupun siswi untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam.
- 4) Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- 5) Memberikan sanksi bagi para siswa yang tidak melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam.
- 6) Memberikan hadiah atau penghargaan kepada siswa aktif atau siswa yang terlebih dahulu menyelesaikan hafalan jus 30.
- 7) Mengikuti perlombaan antar pelajar yang dilaksanakan pemerintah maupun yang diselenggarakan oleh instansi lain.⁷⁹

Dengan adanya penyusunan program kerja sebagai panduan yang jelas dalam setiap bentuk kegiatan diharapkan mampu meminimalisir adanya ketidaksesuaian antara tujuan dengan pelaksanaannya dilapangan.

⁷⁹ Karnada Nasution, koordinator Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di MTsN 4 Mandailing Natal, Tanggal 16 April 2021.

c. Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Setelah ditentukan tujuan kegiatan dan program kerja maka tahap selanjutnya adalah menentukan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam, sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Ummi Salamah:

Semua kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MTsN 4 Mandailing Natal semua dibina oleh guru Pembina dan koordinator kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam, jadwal latihan dalam kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dilakukan diluar jam pelajaran atau sebelum dan sesudah kegiatan intrakurikuler selesai, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan mulai dari hari senin sampai sabtu.⁸⁰

Berikut jadwal kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Mandailing Natal:

Tabel 4.4
Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Mandailing Natal

No	Nama Kegiatan	Hari	Waktu	Tempat	Koordinator
1	Pembiasaan Akhlak Mulia:	Senin-Sabtu	07:30-14:30	Sekolah	Semua guru
	-Berpakaian rapi				
	Pembiasaan 3S				
	Menjaga kebersihan diri maupun lingkungan		08:00&14:30		

⁸⁰ Ummi Salamah, Kepala MTsN 4 Mandailing Natal, *Wawancara* di MTsN 4 Mandailing Natal, Tanggal 16 April 2021.

	Membaca do'a di awal dan di akhir pelajaran.				
	Jum'at bersih	Jum'at	07:00-08:30	Masjid	Koordinator & Guru Piket
	Shalat duha	Senin-Sabtu	07:00-08:30	Mushalla MTs	Guru Pembina & koordinator
	Shalat Berjama'ah Zuhur	Senin-Kamis dan Sabtu	12:00-01:00	Masjid	koordinator & Guru Piket
2	BTQ: Tadarus al-Qur'an	Kamis	07:00-07:30	Menyesuaikan	Koordinator
3	Tahfiz al-Qur'an	Sabtu	07:00-07:30	Kelas & Pondok Tahfiz	Wali kelas, koordinator & Guru Pembina
4	Baca Yasin, Takhtim dan Tahlilan	Jum'at	07:00-08:00	Lapangan MTs	Koordinator
5	Nasyid/Hadroh	Sabtu	14:30-13:30	Ruang Kesenian	Sholihah
6	PHBI (Peringatan Hari-hari Besar Islam)			Lapangan MTs	Mega Sari

Sebagaimana hasil wawancara dengan ketua Organisasi siswa MTsN 4 Mandailing Natal menjelaskan:

Setiap kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Mandailing Natal dilaksanakan mulai dari hari Senin sampai hari Sabtu tanpa terkecuali, pelaksanaan kegiatan ekskul ada yang dilaksanakan di pagi dan siang hari, pelaksanaan ekskul dilaksanakan di dalam kelas,

lapangan, mushalla, ruang kesenian, dan masjid di Desa Lumban Dolok dan Desa Huraba.⁸¹

Senada dengan yang disampaikan oleh ketua osim bapak

Karnada juga menyampaikan bahwa:

Sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam yg ada di MTsN 4 Mandailing Natal antara lain pondok tahfiz, mushalla, ruang kelas, lapangan, ruang kesenian dan setiap kegiatan ekskul dilaksanakan di bina dan diawasi oleh koordinator Pendidikan Agama Islam.⁸²

Kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pembiasaan akhlak mulia dilaksanakan setiap hari tanpa terkecuali dan kegiatan tersebut tidak hanya berlaku bagi para siswa akan tetapi para guru juga ikut dalam pelaksanaan tersebut seperti pembiasaan 3S, menjaga kebersihan lingkungan, berpakaian rapi (busana muslimah), shalat berjamaah duha dilaksanakan setiap pagi 2 kelas dalam sehari secara bergiliran yang didampingi oleh guru Pembina dan koordinator kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam, kemudian shalat zuhur berjamaah satu kelompok dilaksanakan di Masjid Al-Muttaqin Desa Lumban Dolok dan satu kelompok lagi ke masjid Al-Istiqomah Desa Huraba, waktu pelaksanaan pada saat istirahat kedua jam 12:00 sampai jam 01:00 WIB didampingi oleh guru piket serta guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan

⁸¹ Ahmad Aulia Rahman, Ketua Organisasi Siswa MtsN 4 Mandailing Natal , *Wawancara* di MTsN 4 Mandailing Natal, 16 April 2021.

⁸² Karnada Nasution, Koordinator Kegiatan Ekstrakurikuler PAI, *Wawancara* di MTsN 4 Mandailing Natal, Tanggal 16 April 2021.

Agama Islam serta dibantu oleh anggota Organisasi Siswa MTsN 4 Mandailing Natal.⁸³

d. Target Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Ummi Salamah menyebutkan bahwa target dari kegiatan tersebut adalah:

- 1) Melatih anak didik agar mampu mengembangkan potensi, minat dan bakat yang dimilikinya dalam bidang keagamaan.
- 2) Menciptakan lingkungan yang sehat dan kondusif bagi perkembangan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan pengajaran di madrasah.
- 3) Meraih prestasi dibidang ekstrakurikuler khususnya bidang agama.
- 4) Menciptaka sumber daya manusia yang unggul dalam kualitas, berprestasi serta berakhlakul karimah dan bertaqwa.
- 5) Mendongkrak citra lembaga agar diketahui masyarakat.
- 6) Mengharumkan nama madrasah.⁸⁴

Dalam dunia pendidikan untuk mencapai progresif perencanaan sangatlah dibutuhkan, perencanaan pada lembaga pendidikan Islam merupakan kegiatan sistematis merancang sumber daya lembaga, meliputi penentuan tujuan kegiatan, rencana program kerja, pembinaan kegiatan sampai tahap target pembinaan. Dalam proses perencanaan, manajemen perencanaan di MTsN 4 Mandailing Natal sudah tergolong baik karena sudah memenuhi beberapa faktor yang diperlukan dalam proses perencanaan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Sarwoto beberapa syarat perencanaan:

⁸³ Rizky Melinda Sari, *Observasi* di Masjid AL-Muttaqin & Masjid Al-Iatiqomah Desa Huraba, Tanggal 16 April 2021.

⁸⁴ Ummi Salamah, Kepala MTsN 4 Mandailing Natal, *Wawancara* di MTsN 4 Mandailing Natal, Tanggal 16 April 2021.

- 1) Tujuannya dirumuskan secara jelas.
- 2) Bersifat sederhana (*simple*) artinya dapat dilaksanakan.
- 3) Memuat analisis dan penjelasan, serta penggolongan tindak usaha yang direncanakan untuk dilakukan.
- 4) Memiliki fleksibilitas.
- 5) *Planning* didukung oleh ketersediaan sumber daya yang dapat digunakan seefisien dan seefektif mungkin.⁸⁵

Yang menjadi kejanggalan dalam proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Mandailing Natal adalah setiap proses perencanaan tersebut masih belum dibukukan atau belum dibuat dokumentasi dari setiap tahapan proses perencanaan kegiatan.

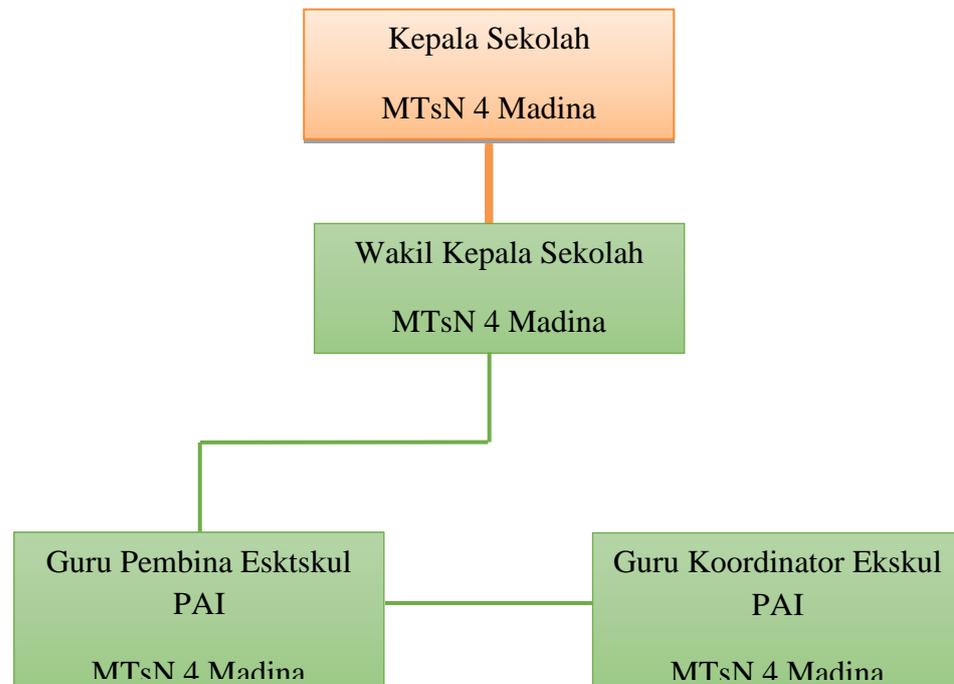
2. Pelaksanaan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam

Berangkat dari perencanaan ke manajemen pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Mandailing Natal:

⁸⁵ Baharuddin dan Makin, *Manajemen Pendidikan Islam Transformasi Menuju Sekolah atau Madrasah Unggul Cetakan II* (Malang: UIN-Maliki Malang Press, 2016), hlm. 150.

a. Susunan Tim Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam

Table 4.5
Susunan Pembina Ekstrakurikuler PAI



- 1) Kepala Madrasah MTsN 4 Mandailing Natal, sebagai penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler memiliki tugas yang sangat berat karena bertanggung jawab atas pelaksanaan dan jalannya program kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam
- 2) Wakil Kepala Madrasah diberikan tugas untuk membantu kepala madrasah untuk mengurus dan mengelola pembinaan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dengan penuh tanggung jawab serta mengerjakan tugas-tugas yang bersifat administratif yang berkaitan dengan pelaksanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam.
- 3) Guru Pembina merencanakan program latihan kegiatan, membina, membimbing, meningkatkan kemampuan siswa serta mengadakan evaluasi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam.
- 4) Guru Koordinator Ekstrakurikuler PAI mengawasi dan mengontrol serta memberikan arahan kepada peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler PAI.⁸⁶

⁸⁶ Karnada Nasution, Koordinator Ekstrakurikuler PAI, *Wawancara* di MTsN 4 Mandailing Natal, tanggal 24 Mei 2021.

b. Pembinaan Program Ekstrakurikuler Pendidikan Agama

Islam

1) Pembina

Pembina diberikan wewenang penuh dalam mengelola program pelatihan, hal-hal yang menyangkut kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam baik ia kedisiplinan maupun tanggung jawab diatur oleh Pembina kegiatan.

2) Peserta

Kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Mandailing Natal dimulai dari masa pendaftaran siswa baru ke MTs, berupa tes baca al-Qur'an. Bagi siswa yang lolos seleksi dan berhasil masuk ke madrasah sudah dinyatakan sebagai peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Mandailing Natal. Dalam hal peserta kegiatan tidak ada pendaftaran khusus untuk mengikuti kegiatan ekstra PAI, karena semua siswa dan siswi MTsN 4 Mandailing Natal wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PAI tanpa terkecuali.

3) Jadwal latihan

Jadwal latihan ditentukan oleh kepala madrasah, Wakil Kepala Madrasah, guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam serta guru-guru madrasah, dengan cara mufakat dan musyawarah diruangan guru. Secara formal jadwal latihan ditentukan satu kali sebulan.⁸⁷

c. Sarana dan Prasarana Ekstrakurikuler Pendidikan Agama

Islam

Sarana dan prasarana merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembinaan, karena sarana dan prasarana merupakan salah satu alat dalam kelancaran serta berjalan atau tidaknya suatu kegiatan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu

⁸⁷ Karnada Nasution, Koordinator Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di MTsN 4 Mandailing Natal, Tanggal 24 Mei 2021.

Siti Kholijah mengenai sarana dan prasarana MTsN 4 Mandailing

Natal yaitu:

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah antara lain, mushalla sebagai tempat ibadah seperti pelaksanaan shalat berjama'ah duha dan ibadah-ibadah lainnya, pondok tahfiz sebagai tempat untuk setoran hafalan al-Qur'an Juz 30, sekaligus tempat muroja'ah hafalan tahfiz siswa, lapangan yang luas sebagai tempat untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler lainnya seperti kegiatan yasin, takhtim dan tahlil secara berjama'ah serta kegiatan penyambutan hari-hari besar Islam, dan ruang kesenian untuk pelatihan Nasyid/hadrah.⁸⁸

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTsN 4 Mandailing Natal masih tergolong kurang, karena kegiatan-kegiatan lainnya seperti tadarus al-Qur'an masih dilaksanakan diruangan kelas.⁸⁹ Dan pelaksanaan shalat berjama'ah zuhur masih ke Masjid Al-Istiqomah Desa Huraba dan ke Masjid Al-Muttaqin Desa Lumban Dolok yang bersebelahan dengan Desa Huraba. letak masjid Al-Muttaqin terbilang jauh dari lokasi madrasah begitu juga dengan masjid Al-Istiqomah Desa Lumban Dolok.⁹⁰

d. Sumber Dana

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Ummi Salamah menjelaskan bahwa:

⁸⁸ Siti Kholijah, Guru Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler PAI di MTsN 4 Madina, *Wawancara* di MTsN 4 Madina, Tanggal 25 Mei 2021.

⁸⁹ Rizky Melinda Sari, *Observasi* di MTsN 4 Mandailing Natal, Tanggal 25 Mei 2021.

⁹⁰ Rizky Melinda Sari, *Observasi* di Masjid Al-Muttaqin dan Masjid Al-Istiqomah, Tanggal 26 Mei 2021.

Sumber dana pembinaan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Mandailing Natal berasal dari DANA BOS, dana dialokasikan untuk hal yang dapat membangun sistem pembinaan kegiatan ekstrakurikuler PAI di madrasah seperti membeli peralatan dan perlengkapan serta konsumsi saat kegiatan jika diperlukan.⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ummi Salamah menjelaskan bahwa sumber dana dari kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam berasal dari Dana BOS, untuk dialokasikan sebagai dana penunjang kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri.

3. Evaluasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam

Evaluasi adalah penilaian terhadap sesuatu kinerja yang telah dilakukan dan meninjau kembali mencari kelemahan ataupun kesalahan untuk diperbaiki kedepannya. Dalam setiap kegiatan apapun tentu akan dilakukan evaluasi terhadap kegiatan tersebut agar tergambar jelas dari apa yang dituju dan sesuai dengan yang diharapkan. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Mandailing Natal secara umum dilakukan bersama oleh civitas akademik, termasuk kepala madrasah, wkm, koordinator kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam, serta guru agama. Evaluasi yang dilakukan antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:

⁹¹ Ummi Salamah, Kepala MTsN 4 Mandailing Natal, *Wawancara* di MTsN 4 Mandailing Natal, Tanggal 27 Mei 2021.

a. Evaluasi Perencanaan Kegiatan.

Perencanaan adalah instrumen penting dalam setiap kegiatan, begitu halnya perencanaan kegiatan ekstrakurikuler PAI di MTsN 4 Madina setelah perencanaan itu rangkum akan dievaluasi sebagaimana hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah MTsN 4 Madina.

“Setiap perencanaan kegiatan ekstrakurikuler PAI akan ditinjau kembali, dimana hal tersebut bertujuan untuk mengetahui efektifitas kegiatan, efektifitas waktu, metode dan kerjasama antara pembimbing dengan peserta. Sebab dari hasil evaluasi ini terciptanya instrumen yang berskala baik ia tahunan, tengah semester atau sesudah kegiatan berlangsung agar kegiatan berjalan sesuai target yang ingin dicapai”.⁹²

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Mandailing Natal, sudah tergolong bagus dan dirancang disetiap awal tahun pelajaran oleh kepala madrasah, koordinator ekstrakurikuler PAI, serta guru agama. Akan tetapi belum dibukukan secara rapi dari setiap indeks hasil yang ingin dicapai dari setiap kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Mandailing Natal.

b. Evaluasi Sasaran Kegiatan

Sasaran dari kegiatan ekstrakurikuler PAI di MTsN 4 Madina ditujukan kepada keseluruhan siswa namun belum dipertimbangkan sasaran dari beberapa kegiatan ekstrakurikuler

⁹² Umami Salamah, Kepala MTsN 4 Mandailing Natal, *Wawancara* di MTsN 4 Mandailing Natal, tanggal 28 Mei 2021.

PAI, apakah kegiatan tersebut harus diikuti oleh semua siswa, perwakilan, atau menurut minat dan bakat. Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan Kepala Sekolah MTsN 4 Madina.

“Sasaran dari kegiatan ekstrakurikuler PAI ini memang belum dipertimbangkan apakah diwajibkan untuk keseluruhan siswa atau hanya untuk siswa yang memiliki minat dan bakat untuk sebagian kegiatan ekstrakurikuler PAI. Oleh sebab itulah perlu adanya evaluasi untuk sasaran dari beberapa kegiatan ekstrakurikuler. Namun untuk saat ini kami masih mewajibkan untuk keseluruhan siswa dimana kami beralasan kegiatan ini merupakan perihal yang sangat dibutuhkan untuk para siswa”⁹³.

c. Evaluasi Waktu dan Tempat

Pentingnya penentuan waktu kegiatan adalah untuk mengetahui efektifitas kegiatan, variabel kegiatan yang satu dengan yang lainnya. Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan Kepala Sekolah MTsN 4 Madina, beliau menyampaikan:

“Pada awal mula kegiatan ekstrakurikuler ini berlangsung memang memiliki kendala bentrok waktu dengan kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Namun dengan tanggap kami menyikapi perihal tersebut agar tidak mengganggu jam mata pelajaran yang lain. Pembagian waktu dari kegiatan ini kami buat dengan skala mingguan, bulanan dan tahunan”⁹⁴.

Senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Ummi

Salamah Ibu Siti Kholijah juga menyampaikan:

“Sama halnya dengan penyesuaian waktu, pada awalnya kami juga kesulitan dengan masalah tempat kegiatan terutama untuk kegiatan shalat berjama'ah zuhur,

⁹³ Ummi Salamah, Kepala MTsN 4 Mandailing Natal, *Wawancara* di MTsN 4 Mandailing Natal, Tanggal 28 Mei 2021.

⁹⁴ Ummi Salamah, Kepala MTsN 4 Mandailing Natal, *Wawancara* di MTsN 4 Mandailing Natal, Tanggal 28 Mei 2021.

mengingat bahwa siswa dan siswi MTsN 4 Mandailing Natal lebih dari 800 orang belum dihitung dengan guru MTsN 4 Mandailing Natal yang berjumlah lebih dari 70 orang, sementara mushalla madrasah hanya berukuran kecil menampung jamaah sekitar 50 orang, hal ini menyebabkan para siswa dan guru harus bergantian dan berulang dalam pelaksanaan shalat berjama'ah, yang menyebabkan melesetnya waktu kegiatan dan berimbas terhadap waktu pembelajaran intrakurikuler yang menyebabkan kegiatan ekstrakurikuler PAI tidak efektif dan efisien. Setelah menimbang permasalahan tersebut Ibu Ummi Salamah mengambil kebijakan untuk melakukan diskusi dengan kepala Desa Lumban Dolok dan Desa Huraba supaya para siswa dari MTsN 4 Mandailing Natal diperbolehkan shalat zuhur berjama'ah di Masjid Raya Desa Lumban Dolok dan Masjid Raya Desa Huraba".⁹⁵

d. Evaluasi Pembiayaan Kegiatan

Pendanaan dari setiap kegiatan ekstrakurikuler PAI di MTsN 4 Madina bersifat akuntabilitas dan transparansi. Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan Kepala sekolah MTsN 4 Madina.

“Dana yang dipergunakan atau dikumpulkan baik ia yang berasal dari dana BOS ataupun iuran bulanan serta infaq dan sedekah para siswi. Seiring dengan pergantian zaman nilai rupiah pun kini semakin menurun, maka dari itu kami mengevaluasi kembali iuran bulanan siswa serta uang denda guna untuk menyeimbangkan pemasukan dana serta yang dikeluarkan dalam setiap kegiatan”.⁹⁶

⁹⁵ Siti Khalojah, Guru Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler PAI, *Wawancara*, di MTsN 4 Mandailing Natal, Tanggal 28 Mei 2021.

⁹⁶ Umami Salamah, Kepala MTsN 4 Mandailing Natal, *Wawancara* di MTsN 4 Mandailing Natal, Tanggal 02 Juni 2021.

e. Evaluasi Pelaksana Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PAI adalah guru-guru PAI dan wali kelas. Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan Kepala Sekolah MTsN 4 Madina

“Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah guru PAI. Namun, mengingat banyaknya peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler serta beragam kegiatan maka dalam pelaksanaan diikuti sertakan guru-guru wali kelas sebagai koordinator pelaksanaan agar para siswa terkontrol secara efektif dan sesuai dengan tujuan dan maksud dari kegiatan”.

Dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di MTsN 4 Madina membangun karakteristik religius para siswa serta kualitas dari para siswa semakin membaik dari tahun-tahun sebelumnya. Walaupun tidak sampai 100%, secara signifikan kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi para siswa, kegiatan ini berdampak positif bagi instansi itu sendiri sehingga minat para siswa baru semakin tahun semakin bertambah walaupun masuk dengan seleksi dan persyaratan. Hingga sampai saat ini, tidak hanya kualitas yang didapatkan kuantitas pun semakin bertambah. Saat ini data siswa bisa dilihat pada tabel 4.3 dari hasil kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara kontiniu.

Dalam perihal evaluasi yang dilaksanakan di MTsN 4 Mandailing Natal sudah memasuki tahap relevansi. Namun dibalik prestasi yang sudah dicapai itu mamiliki kejanggalan dalam sistem

menejemen pendidikan, dimana data maupun dokumentasi dari setiap perihal yan dievaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler PAI tidak dibukukan mulai dari evaluasi yang pertama hingga sekarang.

C. Analisis Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Mandailing Natal bahwa pelaksanaan pembelajarn dimulai dari hari senin sampai hari sabtu, dalam pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam juga sama mulai dari hari senin sampai hari sabtu. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dimulai dari kepemimpinan Ibu Ummi Salamah, dan manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam ada yang dilaksanakan di pagi hari jam 07:15 sampai sampai 07:45 dan ada yang dilaksanakan di siang hari seperti shalat zuhur berjamaah mulai dari jam 12:00 sampai 13:30. Sesuai dengan hasil wawancara dan observasi bahwa proses pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam menggunakan kurikulum mandiri yaitu kurikulum yang ditetapkan oleh pihak sekolah itu sendiri yang bertujuan untuk melatih, membina dan mengembangkan bakat, keterampilan dan potensi yang ada pada dirinya melalui kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran.

Perencanaan kurikulum sangat penting dalam menjalankan pendidikan, seperti perencanaan kurikulum yang sesuai anjuran pemerintah, dan di MTsN 4 Mandailing Natal ini memberlakukan kurikulum mandiri.

Artinya, MTs membuat kurikulum tersendiri bukan hanya dalam kegiatan yang berlangsung di dalam ruangan tetapi juga dilaksanakan diluar ruangan. Kegiatan perencanaan ekstrakurikuler ini merupakan aktivitas belajar diluar jam pelajaran. Artinya siswa diberikan kesempatan untuk melatih, membina dan mengembangkan bakat, keterampilan dan potensi yang ada pada dirinya melalui kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Mandailing Natal dilaksanakan mulai dari kepemimpinan Ibu Ummi Salamah sampai dengan sekarang, dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dibimbing oleh salah satu guru PAI dan guru yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Setiap kegiatan yang ada di MTsN 4 Mandailing Natal selalu dievaluasi serta ditinjau lanjut baik ia kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, termasuk kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam, ditindak lanjut serta dievaluasi sehingga tujuan dasar dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler ini tidak melenceng dari visi dan misi dari MTs itu sendiri.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menghasilkan karya tulis sederhana dalam bentuk skripsi dengan berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian skripsi ini diantaranya:

1. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para responden dalam wawancara yang telah dilaksanakan.
2. Keterbatasan ilmu pengetahuan, wawancara dan literatur yang ada pada penulisan khususnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas juga menjadi salah satu kendala penyelesaian skripsi ini.
3. Keterbatasan waktu penelitian dalam mewawancarai Guru Pendidikan Agama Islam karena sibuk dalam pekerjaan lain.

Keterbatasan-keterbatasan yang disebutkan di atas memberi pengaruh dalam penyelesaian skripsi ini, namun segala upaya dan kerja keras peneliti ditambah bantuan segala pihak peneliti berusaha dengan meminimalkan hambatan yang dihadapi karena faktor keterbatasan tersebut, sehingga dapat menghasilkan skripsi ini meskipun dengan bentuk yang sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Mandailing Natal, sebagai berikut:

1. Perencanaan, dalam tahap perencanaan, manajemen perencanaan di MTsN 4 Mandailing Natal sudah tergolong baik karena sudah memenuhi beberapa faktor yang diperlukan dalam proses perencanaan. Seperti perencanaan sumber daya lembaga, meliputi penentuan tujuan kegiatan, rencana program kerja, pembinaan kegiatan sampai tahap target pembinaan yang menjadi kejanggalan dalam proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Mandailing Natal adalah setiap tahapan dari proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islma masih belum dibuat catatan-catatan atau dokumentasi dari setiap prosesnya.
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Mandailing Natal sudah dilaksanakan sesuai dengan fungsi dan manfaat masing-masing. Adapun bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di MTsN 4 Mandailing Natal yaitu: tahfidz al-Qur'an, shalat dhuha berjama'ah, takhtiman, tadarus al-

Qur'an, membaca do'a di awal dan di akhir pelajaran, pembiasaan akhlak mulia, shalat berjama'ah, peringatan hari-hari besar Islam, Jum'at bersih.

3. Evaluasi, dalam perihal evaluasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di MTsN 4 Mandailing Natal sudah memasuki tahap relevansi. Namun dibalik prestasi yang sudah dicapai itu mamiliki kejanggalan dalam sistem menejemen pendidikan, dimana data maupun dokumentasi dari setiap perihal yan dievaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler PAI tidak dibukukan mulai dari evaluasi yang pertama hingga sekarang.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada para siswa hendaknya selalu mematuhi peraturan dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang telah diterapkan di MTsN 4 Mandailing Natal, berpartisipasi penuh dalam menjalankan, mematuhi dan mengawasi sesama siswa demi kelangsungan demi kelangsungan kegiatan ekskul tersebut dan untuk pencapaian visi dan misi MTsN 4 Mandailing Natal.
2. Kepada para guru MTsN 4 Mandailing Natal khususnya para guru Pendidikan Agama Islam, jangan pernah lalai dalam memantau para siswa dalam kegiatan kegiatan ekskul tersebut, sehingga tetap lestari berjalan lancar dan tercapai tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam yang ada di MTsN 4 Mandailing Natal.

3. Kepada Ibu kepala Madrasah MTsN 4 Mandailing Natal, jangan pernah bosan ataupun lelah dalam mengembangkan manajemen pendidikan di MTsN 4 Mandailing Natal terkhusus dibidang ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam karna merupakan salah satu kunci untuk tercapainya visi dan misi dari MTsN 4 Mandailing Natal yang sama-sama kita cintai.
4. Kepada masyarakat (lingkungan sekitar) hendaknya selalu memberikan dukungan dan contoh tauladan yang baik dan mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh MTsN 4 Mandailing Natal.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* Bandung, Cita Pustaka Media, 2016.
- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi pada Pengembangan Kurikulum 2013* Bandung: Cita Pustaka Media, 2014.
- Baharuddin dan Moh Makin, *Manajemen Pendidikan Islam Transformasi Menuju Sekolah atau Madrasah Unggul*, Malang: UIN-Maliki Press, 2016.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Rosdakarya: 2001.
- Direktur Pendidikan Agama Islam, *Pedoman Ekstrakurikuler PAI SMP*, Jakarta: Kemenag, 2015.
- Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Alfabeta, 2011.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Cet Ke-Sebelas*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Irwan Nasution, *Administrasi Pendidikan* Medan: Perdana Publishing, 2010.
- <http://penelitianindakankelas.blogspot.com/search?q=ekstrakurikuler>
- John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia; An English-Indonesian Dictionary Cet. XX*, Jakarta: PT. Gramedia, 1992.
- Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 1996.
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah, Cet. 9* Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Markhumah Muhaimin, “Pengembangan Manajemen Kegiatan Organisasi Kesiswaan dan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Budaya Keagamaan di SMK Yudya Karya Magelang”, *Tesis*, Malang: UIN Maliki, 2010.

- Muhammad Arif , “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MA Al-Khoiriyah Semarang”, *Skripsi*, Semarang: UIN Wali Songo Semarang, 2018.
- Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam Startegi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam* Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT Rosdakarya, 2004.
- Noor Yanti dkk, “Pelaksanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler dalam Rangka Pengembangan Nilai-nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara yang Baik di SMA Korpri Banjarmasin”, *Jurnal pendidikan Kewarganegaraan*, Volume 6, No. 11, Mei 2016, hlm. 965.
- Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan* , Bandung: Angkasa, 1989.
- Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. Dj.I/12A Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI Pada Sekolah.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum* Jakarta: Rajawali Press, 2009
- Rosnita, *Evaluasi Pendidikan* Bandung: Cita Pustaka Media, 2007
- Saifuddin Azwa, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004.
- Shoimatul Ula, *Buku Pintar Teori-teori Manajemen Pendidikan Efektif* Yokyakarta: Berlian, 2013.
- Sudiran dkk, Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Diskursus Islam*, Volume 03, No. 3, Desember 2015.
- Subiono, “Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pangkalan Bun”, *Tesis*, Kalimantan: IAIN Palangkaraya, 2016.
- Sugeng kurniawati, *Konsep Menejeman Pendidikan Islam Prespektif Al-Qur’an dan al-Hadist (Studi Tentang Perencanaan)*, Nur El –Islami, Vol 2, No. 2, Oktober 2015.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya) Cet-Pertama*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.

Sukarji dan Umiarso, *Manajemen Dalam Pendidikan Islam Konstruksi Teoritis dalam Menemukan Kebermaknaan Pengelolaan Pendidikan Islam*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.

Sutrisno Hadi, *metodologi research*, Yogyakarta: Andi, 2004.

Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005.

Syamsir Torang, *Organisasi dan Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2018.

Tholib Kasan, *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Studia Press, 2005.

UURI, No. 20 tahun 2003.

Zulkifli Hidayat dan Ibrahim, "Perencanaan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam." *Jurnal of Islamic Education*, Vol 1, No 1, Juli 2020.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS P

Nama : Rizky Melinda Sari
NIM : 16 201 00153
Tempat/Tanggal lahir : Aceh, 28 November 1997
Email/No.HP : rizkymelindasari11@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 2 (Kakak Tertua dari 3 Bersaudara)
Alamat : Lumban Dolok, Kec Siabu, Kab Mandailing Natal

B. Identitas Orangtua

Nama Ayah : Ali Sadikin
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Nurhasani
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Lumban Dolok, Kec Siabu, Kab Mandailing Natal

C. Riwayat Pendidikan

Alumni SD Negeri 142554 Lumban Dolok, tamatan 2009/2010

Alumni Madrasah Salafiyah Swasta Musthafawiyah Purba Baru, tamatan
2012/2013

Alumni Madrasah Aliyah Swasta Musthafawiyah Purba Baru, tamatan 2015/2016

S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam di
IAIN Padangsidimpuan tahun 2021

Lampiran I

TIME SCHEDULE PENELITIAN

No	Uraian Kegiatan	Jadwal Penelitian
1	Pengajuan Judul	September-November 2020
2	Pengesahan Judul	16 November 2020
3	Penyerahan Bukti Pengesahan Judul	17 November 2020
4	Penyusunan Proposal	17-27 November 2020
5	Bimbingan ke Pembimbing II	28 November-28 Desember 2020
6	Bimbingan ke Pembimbing I	4 Januari-15 Februari 2021
7	Pendaftaran Seminar Proposal	25 Februari 2021
8	Seminar Proposal	01 Maret 2021
9	Revisi Proposal	02-16 Maret 2021
10	Pengajuan Surat Riset/Penelitian	05-13 April 2021
11	Pelaksanaan Penelitian	14 April-02 Juni 2021
12	Penyusunan BAB IV dan V	19 Juni-10 Agustus 2021
13	Bimbingan ke Pembimbing II	11 Agustus-03 September 2021
14	Bimbingan ke Pembimbing I	13-15 September 2021
15	Pendaftaran Seminar Hasil	21 September- 09 Oktober 2021
16	Seminar Hasil	13 Oktober 2021
17	Revisi Seminar Hasil	14 Oktober- 29 November 2021
18	Komprehensif	03 Desember 2021
19	Pengurusan Berkas Sidang Munaqosah	06 Desember 2021
20	Pendaftaran Sidang Munaqosah	10-17 Desember 2021
21	Sidang Munaqasah	22 Desember 2021
22	Revisi Sidang Munaqasah	23-26 Desember 2021
23	Penjilidtan Skripsi	28 Desember 2021
23	Pembagian Skripsi	28-30 Desember 2021

Lampiran II

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati perencanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Mandailing Natal.
2. Mengamati pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Mandailing Natal.
3. Mengamati evaluasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Mandailing Natal.

Lampiran III

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Dengan Kepala MTsN 4 Mandailing Natal

1. Siapa yang menyusun perencanaan kegiatan ekstrakurikuler PAI di MTs Negeri 4 Mandailing Natal?
2. Apa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler PAI?
3. Apa saja rencana program kerja kegiatan ekstrakurikuler PAI?
4. Bagaimana susunan dari pembagian tugas ekstrakurikuler PAI?
5. Bagaimana pembinaan program kegiatan ekstrakurikuler PAI?
6. Bagaimana tim pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PAI?
7. Darimana sumber dana kegiatan tersebut?
8. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler PAI?

B. Pedoman Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam MTsN 4 Mandailing Natal.

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PAI?
2. Apa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler PAI?
3. Apa sajakah sara dan prasarana mencukupi?
4. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler PAI?
5. Apakah hanya siswa tertentu yang diperbolehkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam?
6. Kapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PAI?
7. Bagaimana susunan organisasi kegiatan ekstrakurikuler PAI?
8. Bagaimana ketepatan waktu kegiatan ekstrakurikuler PAI?
9. Apa sajakah kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di MTsN 4 Mandailing Natal?
10. Kapan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dilaksanakan?

C. Pedoman Wawancara dengan ketua OSIM MTsN 4 Mandailing Natal.

1. Apa sajakah kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di MTsN 4 Mandailing Natal?
2. Dimanakah dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler PAI?
3. Apa yang menurut kamu jadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PAI?
4. Apa manfaat yang kamu rasakan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PAI?

Lampiran VI

PROFIL MTsN 4 MADINA

A. Gerbang Pintu Masuk Madrasah



B. Ruang Kelas



C. Kantor Kepala Sekolah dan Ruang Kelas



D. Lapangan Upacara



Llampiran V

DOKUMENTASI OBSERVASI DAN WAWANCAEA

A. Kegiatan shalat berjamaah di Mesjid Al-Muttaqin desa Lumban Dolok



B. Kegiatan ekskul Tahfiz Al-Qur'an di pondok tahfiz madrasah



C. Kegiatan ekstrakurikuler shalat Dhuha berjamaah di mushalla madrasah



D. Kegiatan ekstrakurikuler tadarus Al-Qur'an di ruang kelas madrasah



E. Wawancara dengan Ibu Ummi Salamah selaku Kepala Sekolah MTsN 4 Madina



F. Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Ibu Duma Sari



G. Wawancara dengan guru PAI (Pembina) Ibu Siti Khodijah



H. Wawancara dengan koordinator ekskul Bapak Karnada Nasution



I. Wawancara dengan Ketua Osim MTs N 4 Mandailing Natal Ahmad Aulia Rahman kelas VIII A





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 42.2 /In.14/E.1/TL.00104 /2021
 Hal : Izin Penelitian
 Penyelesaian Skripsi.

14 APRIL 2021

Yth. Kepala Sekolah MTs Negeri 4 Huraba
 Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Rizky Melinda Sari
 NIM : 1620100153
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Lumban Dolok

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 4 Huraba Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal."**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik



D. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
 NIP. 19800413 200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MANDAILING NATAL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) 4 MANDAILING NATAL
 Jalan Medan Padang Km.53 Huraba Telp. (0636) 7324015 Kode pos. 22976
 email : mtsnsiabu@kemenag.go.id, mtsnsiabu@gmail.com

Nomor : B-158/MTs.02.42/KP.01.1/06/2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penyelesaian Skripsi

Siabu, 02 Juni 2021

Kepada Yth :
 Bapak Dekan Bidang Akademik IAIN PADANGSIDIMPUAN
 di - Padangsidimpuan

Assalamu Alaikum Wr, Wb

Sesuai surat Nomor : B- 422/In.14/E.1/TL.00/04/2021 Tanggal 06 April 2021 dengan hal di pokok surat, maka dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa :

Nama : **RIZKY MELINDA SARI**
 NIM : 1620100153
 Jenjang Program : Strata Satu (S1)
 Program Study : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Penelitian di MTs Negeri 4 Mandailing Natal untuk Menyusun Skripsi yang berjudul : **"Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di MTsN 4 Mandailing Natal.**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.



Kepala
Umni Salamah, S.Ag, MM
 NIP. 19720502 199903 2 003